

Amsal

Tujuan kumpulan kata bijak ini disusun

¹ Inilah kumpulan kata-kata bijak dari Salomo anak Daud, raja Israel.

² Nasihat-nasihat ini ditulis untuk mengajarkan cara hidup yang bijaksana serta memberi pengalaman dengan memahami kata-kata bijak yang penuh makna,

³ agar orang memperoleh didikan tentang cara bersikap bijaksana dan hidup dengan benar, adil, dan jujur.

⁴ Nasihat-nasihat ini memberi pengajaran bagi orang yang tidak berpengalaman* agar lebih berwawasan, dan memberi pengetahuan bagi orang muda agar dapat mengatur hidupnya dengan bijaksana.

⁵ Mari, siapa yang bijaksana, dengarkanlah nasihat ini agar kamu semakin bijak.

Dan siapa yang berpengalaman, tambahlah pengalaman lewat tulisanku

⁶ agar kamu dapat menyelami makna peribahasa, perumpamaan, petuah, dan teka-teki

* **1:4 tidak berpengalaman** Frasa 'tidak berpengalaman' dalam kitab ini menerjemahkan kata Ibrani yang mengandung arti luas, antara lain berwawasan sempit, naif, tidak tahu banyak tentang kehidupan, dan sejenisnya.

yang ditulis oleh orang-orang bijak lain.

- ⁷ Sikap hormat dan takut akan TUHAN adalah cara yang pertama dan terutama untuk menjadi bijak,
tetapi orang-orang bebal[†] tidak menghargai kebijaksanaan dan tak mau diajar.

Nasihat Salomo kepada anaknya untuk hidup bijaksana

- ⁸ Anakku, dengarkanlah nasihat ayahmu,
dan jangan tinggalkan didikan ibumu.

⁹ Karena nasihat dan didikan orangtuamu ibarat mahkota yang akan membuat engkau dihormati,
dan seperti kalung peringatan yang menuntun langkah hidupmu.

- ¹⁰ Anakku, janganlah tergoda bila orang berdosa membujukmu mengikuti perbuatan mereka!

- ¹¹⁻¹⁴ Orang jahat berkata,
“Bergabunglah dengan kami.
Kita akan membagi rata semua harta yang kita rampas!
Rumah-rumah kita akan penuh dengan hasil jarahan!

[†] **1:7 orang-orang bebal** Di dalam Alkitab, khususnya di kitab Mazmur, Amsal, dan Pengkhotbah, ‘bebal’ atau ‘bodoh’ adalah lawan kata dari ‘bijaksana’. Bijaksana secara umum diartikan sebagai tahu bagaimana bersikap dan bertindak benar, serta bersedia belajar. Arti bebal adalah kebalikannya. Ciri sifat bebal antara lain: keras kepala, sering bertindak bodoh, tidak mau menerima pendapat, merasa diri benar, dan cepat marah.

Mari kita mengintai orang dan meny-
erang mereka diam-diam
lalu merampas seluruh harta benda
mereka!
Tak usah pikirkan alasannya.
Musnahkan saja walau mereka tak
bersalah.
Kita akan menelan mereka hidup-hidup,
seakan melempar mereka bulat-bulat ke
dalam Syeol.”[☆]

¹⁵ Anaku, jangan mengikuti jalan hidup mereka!
Jauhkan dirimu dari perbuatan mereka.

¹⁶ Orang-orang itu cepat berbuat jahat

bahkan tak segan-segan menumpahkan darah.

¹⁷⁻¹⁹ Namun, sesungguhnya keserakahan
mereka

bagaikan perangkap yang akan membunuh
mereka sendiri.

Burung pun tidak akan masuk
perangkap

kalau melihat jaring dipasang di depan
matanya,

tetapi orang-orang semacam itu
memasang jerat untuk diri sendiri.

Perbuatan mereka seperti senjata makan
tuan.

Hikmat ibarat guru yang memanggil manusia

20 Hikmat‡ ibarat seorang guru yang berseru di jalan-jalan,
di tempat-tempat umum dia memanggil-manggil orang untuk mendengarkannya.

21 Di persimpangan jalan dia berteriak mengundang orang banyak,
dan di pintu-pintu gerbang dia mengumumkan dengan lantang.

Begini katanya,

22 “Hai orang-orang yang tidak berpengalaman,
sampai kapan kalian senang tinggal dalam kebodohanmu?
Hai para pengejek,

‡ **1:20 Hikmat** Mulai ayat ini sampai ayat 33, Raja Salomo menggunakan gaya bahasa personifikasi— artinya, hikmat digambarkan seperti seorang figur yang melakukan berbagai peran layaknya manusia. Personifikasi serupa dipakai lagi di beberapa perikop dalam pasal 3-4 dan 8-9. Untuk setiap personifikasi, TSI menggunakan huruf H kapital pada kata ‘Hikmat’ guna mencerminkan hikmat seperti suatu pribadi. Dalam kitab Amsal dan Pengkhotbah, Salomo menekankan agar manusia mencari ‘kebijaksanaan’, baik dengan berpikir, belajar dari orang lain, maupun lewat pengalaman. Namun, meski seakan didapat dengan cara-cara yang alamiah, Alkitab menegaskan bahwa sebenarnya segala kebijaksanaan berasal dari Allah (Ams. 2:6). Demi kejelasan, TSI membedakan penggunaan kata ‘hikmat’ dan ‘kebijaksanaan’. ‘Hikmat’ dipakai dalam dua konteks: 1) Ketika suatu pemikiran bijaksana didapat manusia dengan cara ajaib atau inspirasi langsung dari Allah (Kis. 6:10; 9:22). 2) Ketika menerjemahkan personifikasi hikmat sebagai suatu figur/pribadi. Sebaliknya, kata ‘kebijaksanaan’ digunakan ketika ayat berbicara tentang sikap bijaksana yang didapat dengan cara alamiah. Kedua istilah tersebut juga dapat dipakai sebagai sifat Allah sendiri (Ams. 3:19-20).

sampai kapan kalian senang menghina orang?

Dan orang-orang bebal,
apakah kalian mau tetap menolak pengetahuan?

²³ Bila kalian mau berbalik dan memperhatikan teguranku,
kepadamu aku akan melimpahkan
pengajaran-pengajaran dari hatiku.”

²⁴ Tetapi Hikmat itu juga ibarat guru yang mengeluh,

“Ketika aku memanggil, kalian tidak mau mendengar.

Ketika aku mengulurkan tangan untuk memberimu pertolongan,
kalian tidak memperhatikan.

²⁵ Kalian mengabaikan semua nasihatku
dan menolak semua teguranku.

²⁶⁻²⁷ Kelak malapetaka akan menyerbu kalian
seperti badai dan angin topan,
dan bencana yang kalian takutkan akan menimpamu

sehingga kalian sangat terjepit dan menderita.

Pada waktu itu aku akan tertawa getir atasmu,

karena sebelumnya kalian tidak mau mendengar ajaranku yang dapat menyelamatkanmu.

²⁸ “Saat itu, kalian akan berteriak minta tolong kepadaku,
tetapi aku tidak akan menjawab.

Dengan cemas kalian akan mencari aku
ke sana kemari,
tetapi kalian tidak akan menemukanku.

²⁹ Mengapa?

Karena kalian membenci pengetahuan
dan sudah memilih untuk tidak takut akan
TUHAN.

³⁰ Kalian menolak nasihatku
dan meremehkan teguranku.

³¹ Itu sebabnya kalian akan menanggung
akibat perbuatanmu sendiri.

Jalan hidup yang kalian pilih membu-
atmu mual,
seperti orang mau muntah karena
kekenyangan.

³² Orang yang tak berpengalaman akan
ikut jalan sesat lalu binasa.

Orang bebal akan hancur karena merasa
paling benar
dan tak mau memperhatikan teguran.

³³ Tetapi orang yang mendengarkan aku akan
hidup tenteram.

Mereka tak perlu cemas akan bahaya.”

2

Manfaat hidup bijaksana

¹ Anakku, terimalah perkataanku
dan jagalah perintah-perintahku sebagai harta
yang sangat mahal.

² Dengarkanlah ajaran yang bijak dengan penuh
perhatian,
dan bukalah hatimu menerima pelajaran hidup.

³ Ya, anakku, kerahkan segala upayamu dengan gigitan untuk memperoleh pengertian dan pelajaran hidup.

⁴ Karena kebijaksanaan itu sangat bernilai, berusahalah mendapatkannya seperti memburu harta karun.

⁵ Bila engkau bijaksana, engkau akan tahu artinya hormat dan takut akan TUHAN, dan engkau akan belajar banyak tentang Allah.

⁶ Sebab TUHANlah yang memberikan kebijaksanaan.

Perkataan-Nya sumber pengetahuan dan pelajaran hidup.

⁷ Dia selalu menolong orang yang tulus hati untuk melangkah dengan benar. Dia melindungi orang yang hidupnya jujur.

⁸ TUHAN menjaga langkah orang yang berlaku adil, dan memelihara orang yang setia kepada-Nya.

⁹ Ikutilah nasihatku, maka engkau akan mengerti cara bertindak benar, adil, dan jujur.

Setiap kali menghadapi tantangan hidup, engkau akan mengetahui jalan yang baik bagimu.

¹⁰ Dengan kebijaksanaan dan pengetahuan di dalam hatimu, engkau akan berbahagia.

- 11 Dan engkau akan aman,
selamat dari bahaya,
karena engkau bijaksana.
- 12 Engkau akan terhindar dari jalan orang jahat,
dan dari perkataan yang tak bisa dipercaya.
- 13 Orang-orang seperti itu sudah meninggalkan
jalan yang benar
dan lebih suka menempuh jalan yang gelap.
- 14 Mereka senang berbuat jahat,
dan gembira saat berhasil menipu.
- 15 Mereka tidak dapat dipercaya
dan sesat jalan hidupnya.
- 16 Kebijakan akan melepaskan engkau dari
bujuk rayu istri orang.*
- 17 Perempuan seperti itu melanggar janji pernikahan
hannya di hadapan Allah
dan meninggalkan suaminya yang sah.
- 18-19 Laki-laki yang mengikuti bujukannya
akan menyadari bahwa rumah perempuan itu
adalah liang menuju Syeol!✧
Siapa yang jatuh ke sana, yaitu ke dunia arwah-
arwah,
tidak akan kembali ke dunia manusia yang hidup.
- 20 Jadi anakku, ikutilah jalan orang baik
yaitu mereka yang hidupnya benar,
- 21 karena hanya orang benar dan tak bercela

* **2:16 istri orang** Terjemahan harfiahnya adalah 'perempuan lain' atau dapat diartikan perempuan nakal. Dalam kitab Amsal, kata ini biasanya merujuk kepada perempuan yang sudah bersuami tetapi berbuat asusila dengan laki-laki lain. Makna serupa terdapat juga di Ams. 5:3, 7:5. ✧ **2:18-19** Kej. 37:35

yang akan tinggal selama-lamanya di negeri
TUHAN.

²² Tetapi orang-orang jahat dan serong
akan dilenyapkan dari sana.

3

Bersandar pada TUHAN

¹ Anakku, janganlah melupakan ajaranku.
Simpanlah segala perintahku di dalam hatimu

² agar panjang umurmu
dan tenteram hidupmu.

³ Hendaklah engkau senantiasa digerakkan oleh kebaikan hati dan kesetiiaan.

Jadikan keduanya seperti kalung pengingat pada lehermu.

Ukirkanlah itu di dalam hatimu,

⁴ maka engkau akan dikasihi dan dihormati
di hadapan Allah maupun manusia.

⁵ Percayalah kepada TUHAN dengan sepuh hatimu

dan jangan mengandalkan pemikiranmu sendiri.

⁶ Mintalah kehendak-Nya dalam setiap langkah hidupmu,

maka Dia akan menuntunmu ke jalan yang benar.

⁷ Janganlah berpikir bahwa dirimu sudah bijaksana.

Takutlah kepada TUHAN dan jauhilah yang jahat.

⁸ Itu akan membuat tubuhmu sehat dan selalu segar.

⁹ Pergunakanlah apa pun yang engkau miliki untuk menghormati TUHAN, dan persembahkanlah bagian terbaik dari segala penghasilanmu.

¹⁰ Maka oleh berkat TUHAN, gudang-gudangmu tidak akan cukup untuk memuat semua hasil panenmu, dan penampungan air anggurmumu tidak akan cukup untuk memuat hasil pemerasan buah anggurmumu.

¹¹ Anakku, janganlah menolak didikan TUHAN dan jangan marah bila Dia menegurmu.

¹² Karena TUHAN menegur orang yang Dia kasih, seperti seorang ayah mendidik anak yang dikasihinya untuk memperbaiki kelakuannya.

Keluhuran Hikmat sebagai guru kehidupan

¹³ Sungguh berbahagia bila engkau menyambut Sang Hikmat menjadi guru kehidupanmu!

Darinyalah engkau akan menerima wawasan.*

¹⁴ Sebab hasil pengajaran Sang Hikmat lebih berharga daripada perak dan emas murni,

* **3:13** *Hikmat* ... *wawasan* Salomo menuliskan 'hikmat/kebijaksanaan' bersama dengan beberapa kata pasangan, misalnya 'wawasan' di ayat ini, 'pengetahuan' di ayat 19-20, 'kematangan berpikir' di ayat 21, dan 'pengertian' di 4:5. Dalam bahasa Ibrani, struktur pasangan kata di ayat-ayat itu memberi arti bahwa semua aspek yang disebutkan adalah bagian dari kebijaksanaan.

15 bahkan lebih bernilai daripada batu permata.
Semua yang diinginkan manusia tak sebanding dengannya.

16 Hikmat itu membawakan bagimu umur panjang di tangan kanannya,
juga kekayaan dan kehormatan di tangan kirinya.

17 Dia akan menuntunmu
di jalan hidup yang menyenangkan dan penuh ketenangan.

18 Memiliki dia akan membuatmu panjang umur,
seperti menemukan pohon kehidupan.†
Bila engkau tetap berpegang padanya,
engkau akan sangat diberkati.

19-20 Dengan hikmat itulah TUHAN menciptakan langit dan bumi.

Dengan perhitungan yang bijaksana Dia mengatur segala air dan hujan.

† **3:18 *pohon kehidupan*** Menurut sejumlah tafsiran, gambaran ‘pohon kehidupan’ diambil dari Kej. 3:22, karena sebagai raja Israel, tentu Salomo terdidik dalam ajaran kitab-kitab Taurat. Namun, ‘pohon kehidupan’ juga merupakan konsep kepercayaan umum di dunia Timur Tengah pada zaman kuno. Diyakini bahwa jika manusia berhasil menemukan pohon kehidupan, lalu memegang atau memakan bagian tertentu dari pohon itu, dia tidak akan mati selamanya. Jadi, ada kemungkinan bahwa Salomo bukan merujuk pada ajaran Taurat melainkan pada filosofi umum pada zamannya. Makna kiasan tersebut dalam Amsal ini bisa diartikan bahwa “Kebijakan begitu berharga hingga bisa dianggap sebanding dengan hidup abadi,” atau “Carilah kebijakan, karena kebahagiaan yang akan dirasakan serupa dengan menemukan pohon kehidupan.” Gambaran ‘pohon kehidupan’ juga digunakan dalam Ams. 11:30, 13:12, dan 15:4.

²¹ Jadi anakku,
utamakanlah kebijaksanaan dan kematangan
berpikir.

Simpanlah keduanya baik-baik di dalam dirimu.

²² Dengan begitu, engkau akan berumur panjang
dan beroleh nama baik.

²³ Engkau pun akan hidup dengan aman
tanpa tersandung bahaya kesalahan.

²⁴ Maka engkau dapat tidur lelap,
karena tiadalah resah dan gelisah.

²⁵ Engkau tak perlu takut saat bencana
tiba-tiba datang.

Orang jahat akan dihantam,
tetapi engkau tetap aman,

²⁶ sebab engkau bersandar kepada
TUHAN.

Dialah yang menjagamu dari perangkap
musuhmu.

*Menerapkan kebijaksanaan dalam hubungan
sesama manusia*

²⁷ Waktu sesamamu memerlukan bantuan,
janganlah berdiam diri.

Bantulah dia bila engkau mampu.

²⁸ Apa yang dapat engkau berikan hari ini,
berikanlah tanpa menunda.

Jangan katakan kepadanya,

“Besok saja aku membantumu.”

²⁹ Jangan sekali-kali merencanakan
kejahatan

terhadap orang di sekitarmu,
karena mereka merasa aman di dekatmu.

³⁰ Jika sesamamu tidak bersalah terhadap engkau,
jangan memulai pertengkaran dengannya.

³¹ Jangan iri kepada orang yang mendapat harta dengan kekerasan.

Jangan meniru cara hidup mereka.

³² Sebab TUHAN membenci orang jahat,
tetapi menjadi sahabat bagi orang jujur.

³³ Seluruh isi rumah orang jahat berada di bawah kutukan TUHAN,
tetapi rumah tangga orang benar diberkati-Nya.

³⁴ TUHAN memandang rendah orang yang merendahkan orang lain,
tetapi bermurah hati kepada orang yang rendah hati.*

³⁵ Orang bijak akan mendapat kehormatan tanpa mencarinya,
tetapi orang bebal akan bergelimang aib.

4

Nasihat bijak seorang ayah

¹ Anakku, dengarkanlah nasihat ayahmu.

Perhatikanlah agar engkau beroleh pengertian

² sebab yang aku ajarkan adalah baik.

Janganlah meninggalkan bimbinganku.

* **3:34** Yak. 4:6; 1Ptr. 5:5

³ Semasa kecil, waktu aku masih tinggal bersama ayah ibuku

sebagai anak tunggal mereka,

⁴ ayahku mengajarkan,

“Anakku, bila engkau setia mengikuti pengajaran dan petunjuk-petunjukku, engkau akan hidup bahagia.

⁵ Sambutlah Hikmat menjadi guru kehidupanmu.

Mintalah pengertian darinya.

Janganlah lupa dan jangan berpaling dari pengajaranku.

⁶ Sang Hikmat itu akan menjagamu bila engkau mengasihi dia dan berpegang padanya.

⁷ Sang Hikmat adalah guru kehidupan yang terutama.

Mintalah darinya pengertian.

Ya, carilah kebijaksanaan semahal apa pun harganya.

⁸ Bila engkau menghargai Sang Hikmat, dia akan menjadikanmu terhormat.

Bila engkau menjunjungnya, dia akan memberimu nama baik.

⁹ Hikmat itu bagai mahkota yang indah megah pada kepalamu, yang menjadikan engkau seorang yang dihormati.”

¹⁰ Hai anakku, dengarkan dan terimalah pengajaranku

supaya panjanglah umurmu.

11 Kebijakan yang aku ajarkan adalah jalan yang lurus.

12 Saat melangkah, engkau tak akan mendapat masalah,
dan saat berlari, engkau tak akan tersandung jatuh.

13 Berpeganglah pada didikanku dan jangan meninggalkannya.
Taatilah, sebab itulah yang membuat hidupmu aman.

14 Jangan mengikuti perbuatan orang jahat, apalagi menjadi seperti mereka.

15 Hindarilah jalan orang jahat. Jangan sekali-kali mendekatinya. Berpalinglah dari jalan mereka dan ambillah jalan yang lurus.

16 Orang-orang seperti itu tidak bisa tidur tenang sebelum berbuat jahat. Mereka baru merasakan kantuk kalau berhasil menjatuhkan orang.

17 Bagi mereka, berbuat jahat memuaskan seperti makanan lezat, dan melakukan kekerasan terasa manis seperti minuman anggur.

18 Tidakkah demikian dengan orang benar.

Jalan hidup orang benar bagaikan cerahnya pagi yang semakin terang hingga siang hari.

19 Tetapi jalan hidup orang jahat teramat gelap.

Kaki mereka tersandung karena mereka tak dapat melihat.

²⁰ Anakku, perhatikanlah nasihat-nasihatku dan dengarkanlah ajaranku.

²¹ Simpanlah nasihatku di dalam hatimu dan jadikanlah sebagai pengukur dalam tiap langkah hidupmu.

²² Karena seluruh nasihat dan pengajaranku memberi hidup bahagia bagi yang menyelami artinya dan mendatangkan kesegaran bagi tubuh.

²³ Jagalah hatimu dengan waspada, karena hati menentukan segala pilihan hidupmu.

²⁴ Jangan mengucapkan kata-kata dusta. Buanglah ucapan yang tak benar.

²⁵ Tetaplah memandang tujuan hidupmu supaya engkau tidak menyimpang.

²⁶ Pertimbangkan baik-baik ke mana engkau melangkah maka engkau dapat berjalan dengan tenang.

²⁷ Jagalah dirimu supaya tetap mengikuti jalan yang benar. Jangan pernah menyimpang ke jalan yang jahat.

5

Nasihat bagi anak-anak lelaki untuk menjauhi perzinaan

¹ Anakku, perhatikanlah

kebijaksanaan dan pelajaran hidup yang aku ajarkan,

² agar engkau dapat mempertimbangkan segala hal dengan baik

dan perkataanmu didasari oleh pengetahuan.

³ Bujukan istri orang[☆] manis seperti tetesan madu,

dan kata-katanya lihai merayu.

⁴ Namun pada akhirnya, bila engkau mengikut dia,

akibatnya akan pahit bagai empedu dan menyakitkan bagai pisau belati.

⁵ Jalan hidup perempuan itu membinasakan.

Mengikutinya hanya akan menjerumuskan engkau ke dalam Syeol.[☆]

⁶ Tak pernah sekalipun dia berpikir

tentang hidup yang benar di mata Allah.

Tanpa dia sadari, jalan hidupnya sudah sesat.

⁷ Oleh sebab itu hai anak-anak, dengarkanlah aku.

Janganlah menyimpang dari pengajaranku.

⁸ Jauhilah perempuan seperti itu!

Jangan mendekat ke pintu rumahnya

⁹ agar engkau tidak membuang masa keemasanmu dan kehormatanmu hanya untuk memuaskan hawa nafsu.

Akibat satu kali percabulan,

hancurlah masa depanmu

di tangan suaminya yang tak akan melepaskanmu.

[☆] 5:3 Ams. 2:16 [☆] 5:5 Kej. 37:35

- 10 Jangan biarkan hartamu ditelan orang-orang asing dan hasil kerja kerasmu dinikmati orang lain.
- 11 Pada akhirnya engkau akan mengerang ketika penyakit menggerogoti daging tubuhmu.
- 12 Saat itu engkau akan berkata,
“Ah, seharusnya dulu aku tidak keras kepala menolak nasihat dan teguran!
- 13 Aku tidak taat pada guru-guru yang memberi bimbingan kepadaku.
- 14 Akibatnya, aku nyaris hancur. Aku menanggung malu dan menjadi ton-tonan semua orang.”

15 Anakku, setialah kepada istrimu, sama seperti engkau tak boleh mengambil milik pribadi orang lain.*

16 Bukankah engkau pun tak mau, bila istrimu sendiri diambil orang lain?

17 Sebab istrimu bagaikan mata air murni yang mengalir hanya untukmu, bukan untuk dibagi dengan orang lain.

18 Biarlah rasa hausmu dipuaskan hanya oleh istrimu itu, yang engkau nikahi sejak masa mudamu.

19 Dia bagaikan rusa betina muda:

* **5:15 *milik pribadi orang lain*** Terjemahan harfiahnya adalah, “Minumlah air dari sumurmu sendiri.” Pada zaman PL, sumur dan tempat penampungan air adalah hak milik yang berharga dan dilindungi.

anggun dan penuh kasih sayang.
Pelukan di dadanya memuaskan engkau,
dan cintanya selalu memikat hatimu.

²⁰ Jadi anakku, untuk apa terpicat oleh perempuan sundal!

Tak ada gunanya memeluk dada perempuan lain.

²¹ Karena mata TUHAN selalu memperhatikan perbuatan tiap orang.

Dia mengawasi segala jalan hidup kita.

²² Orang jahat akan terjatuh dalam pelanggaran-pelanggarannya sendiri.

Dosanya ibarat tali perangkap yang mengikatnya erat.

²³ Dia akan binasa karena menolak didikan,
dan tersesat karena bebalnya keterlaluan.

6

Tentang utang piutang

¹ Anakku, janganlah engkau berjanji kepada orang lain,

“Saya akan menjamin utangmu.

Bila kamu tidak bisa membayar,

saya akan membayarnya.”

² Karena, jika engkau menjadi penjamin utang orang lain,

engkau sudah terjatuh oleh janjimu itu

³ dan terikat tanggung jawab kepadanya.

Bila itu terjadi, yang harus engkau lakukan adalah,

segera lepaskan dirimu darinya!

Pergilah kepadanya, rendahkan dirimu,

dan mintalah dia menghapuskan perjanjian itu.

⁴ Jangan tidur sebelum urusan itu selesai!

⁵ Bebaskanlah dirimu seperti rusa lari kabur dari pemburunya, seperti burung meloloskan diri dari perangkapnya.

Tentang kemalasan

⁶ Hai orang malas, semut-semut pun lebih baik daripadamu!

Perhatikanlah cara hidup mereka dan belajarlah menjadi bijak!

⁷ Meskipun semut tidak punya pemimpin atau penguasa

yang mengatur mereka untuk bekerja,

⁸ mereka teratur mencari makanan sepanjang musim panas

dan menyimpannya untuk musim hujan.

⁹ Tetapi pemalas hanya berbaring-barang sepanjang hari!

Kapan kamu mau bangun dan bekerja?

¹⁰ “Ah, aku masih mengantuk.

Aku mau tidur sebentar lagi.

Biarkan aku melipat tangan dan berbaring sebentar saja,”

begitulah katamu.

¹¹ Maka seperti perampok yang datang tak terduga,

demikianlah kamu mendadak miskin.

Kekurangan tiba-tiba menyerangmu seperti seorang penjahat.

Tentang pembohong

12 Pembohong itu sampah!

Mereka jahat dan tidak berguna.

13 Mereka mengedipkan mata
atau membuat isyarat kecil dengan tangan atau
kaki
supaya rekannya membantu dalam penipuan.

14 Hati pembohong tak henti memikirkan tipu
daya dan rencana licik.

Di mana-mana mereka menimbulkan
pertengkaran.

15 Karena itu, dengan tiba-tiba
bencana akan menimpa mereka.
Dalam sekejap mereka akan remuk
tanpa dapat dipulihkan.

Tujuh hal yang dibenci TUHAN

16 Ada beberapa kejahatan yang sangat dibenci
TUHAN:

17 Mata yang memandang rendah orang
lain,
mulut yang berbohong,
tangan yang membunuh orang tak
bersalah,

18 hati yang merencanakan kejahatan,
kaki yang cepat melangkah untuk
berbuat dosa,

19 orang yang memberi saksi dusta,
dan orang yang suka mengadu domba
sehingga menimbulkan pertengkaran
saudara.

Tentang perzinaan

20 Anakku, ikutilah ajaran ayahmu
dan jangan tinggalkan nasihat ibumu.

21 Simpanlah semuanya baik-baik di dalam hatimu.

Biarlah ajaran orangtuamu seperti tali pengingat yang selalu dikalungkan pada lehermu.

22 Bila engkau terus mengingatnya, ajaran itu akan memandu langkah hidupmu. Engkau akan terlindung di saat lelap, dan dibimbingnya saat terjaga.

23 Karena nasihat, bimbingan, dan teguran itu ibarat cahaya terang yang menuntunmu ke jalan kehidupan.

24 Dengan mengikutinya, engkau akan luput dari bujukan perempuan sundal dan rayuan istri orang.

25 Jangan tergoda oleh kecantikannya, dan jangan terpicat oleh kedipan matanya.

26 Bila engkau tidur dengan pelacur, engkau bisa membayar hanya seharga roti, tetapi bila engkau berzina dengan istri orang, harganya dibayar nyawa.

27-28 Bermain api, hangus, bermain air, basah, bermain pisau, luka.*

* **6:27-28 *Bermain api***, ... Secara harfiah, terjemahan kedua ayat ini berupa kiasan Ibrani, “Barangsiapa memangku api, pasti bajunya terbakar. Barangsiapa berjalan di atas arang membara, pasti kakinya melepuh.” TSI menerjemahkannya dengan peribahasa Indonesia yang memiliki makna serupa.

29 Begitu juga bila engkau berzina dengan istri orang,
pastilah engkau dihukum.

30 Bila seseorang mencuri karena lapar,
orang lain masih bisa maklum
sebab mereka pikir,
“Kasihlah, dia mencuri karena tak sanggup membeli makan.”

31 Meski demikian, bila pencuri itu tertangkap,
dia tetap akan dihukum
dan harus membayar tujuh kali lipat dari yang diambilnya.
Dia wajib membayar sekalipun harus menjual seluruh hartanya.

32 Jauh lebih celaka orang yang berzina!
Siapa berzina sungguh tak berotak.
Dia menghancurkan dirinya sendiri.

33 Orang seperti itu pasti dipukul dan dihina.
Dia tidak akan dihormati lagi,
karena aibnya tak terlupakan.

34 Rasa cemburu seorang suami
membuat hatinya dibakar amarah.
Saat membalas dendam, dia tak akan
berbelas kasihan.

35 Dia tidak akan mau menerima ganti rugi.
Seberapa pun besarnya suap yang
diberikan
untuk menutupi perzinaan itu,
dia pasti menolaknya!

7

- ¹ Anakku, berpeganglah pada nasihatku dan ingatlah perintah-perintah ini dengan baik.
- ² Taatilah semuanya itu agar engkau hidup bahagia.
- Jagalah ajaranku seperti engkau melindungi matamu sendiri.
- ³ Seperti cincin kawin selalu melekat di jari manis, demikianlah nasihatku tidak boleh lepas darimu. Ukirkanlah itu di dalam hatimu.
- ⁴ Jadikanlah kebijaksanaan dan pengertian sebagai sahabat terdekatmu,
- ⁵ supaya engkau terlindung dari istri orang yang menggodamu dengan bujuk rayunya.
- ⁶⁻⁷ Memang banyak pemuda yang tak berpengalaman, tetapi ada satu yang paling bodoh, yang aku perhatikan dari jendela rumahku.
- ⁸ Aku melihat saat dia berbelok dan menyusuri jalan yang melewati rumah seorang perempuan nakal.☆
- ⁹ Senja mulai turun waktu itu, dan dia hampir tak terlihat di tengah gelapnya petang.
- ¹⁰ Lalu datanglah perempuan nakal itu mendekatinya dengan pakaian seperti pelacur dan maksud tersembunyi di dalam hatinya.

☆ 7:8 Ams. 2:16

- 11 Perempuan itu tak bisa diam dan serong hidupnya.
Dia sudah lupa di mana rumahnya!
- 12 Sebentar dia di jalanan,
sebentar kemudian di alun-alun.
Dia selalu mencari mangsa di tiap sudut kota.
- 13 Segera perempuan itu memeluk pemuda tadi dan menciumnya.
Dengan tampang tak berdosa si perempuan berkata,
- 14 “Hari ini aku sudah menyelesaikan persembahan terakhir untuk memenuhi janji di rumah TUHAN. Jadi kita bisa menikmati daging dari kurban tanda damai* tadi.
- 15 Karena itu aku keluar untuk menemuimu.
Aku mencarimu, dan sekarang menemukanmu.
- 16 Aku sudah menyiapkan tempat tidur dengan kain yang indah berwarna-warni dari Mesir,
- 17 juga mengharumkannya dengan mur, gaharu, dan kayu manis.
- 18 Mari kita bercinta sampai puas hingga pagi,

* **7:14 persembahan terakhir ... kurban tanda damai** Jenis persembahan yang diberikan perempuan ini sebenarnya tidak diketahui dengan jelas. Aturan dalam memberikan ‘kurban tanda damai’ mengacu pada Im. 7:11-18. Jika persembahan merupakan kurban untuk memenuhi janji, maka daging dari kurban itu boleh dimakan sampai hari berikutnya (Im. 7:16). Di ayat ini, ajakan si perempuan untuk makan daging dari kurban hanyalah sebuah alasan, dan tujuan sebenarnya ada di ayat 18.

dan bersenang-senang menikmati birahi,
19-20 karena suamiku tidak ada di rumah. Dia tidak akan pulang sebelum akhir bulan, karena dia membawa sangat banyak uang untuk mengurus sesuatu di tempat yang jauh.”

- 21 Dengan rayuan manis yang menggoda, perempuan itu berhasil menangkap si pemuda.
22 Pemuda itu pun serta-merta mengikutinya seperti sapi yang tidak melawan saat dibawa ke tempat pemotongan atau seperti rusa yang menginjak jerat.
23 Dia tidak mengetahui bahaya sampai anak panah menembus hatinya. Bagaikan burung yang melesat ke dalam perangkap, demikianlah pemuda itu tanpa sadar sudah membahayakan hidupnya.
24 Jadi anakku, dengarkan sungguh-sungguh perkataanku.
25 Jangan biarkan hatimu mengikuti perempuan seperti itu dan jangan tersesat di jalan hidupnya.
26 Karena bukan main banyaknya orang yang dihancurkan oleh perempuan seperti itu. Tak terhitung jumlah mereka yang binasa akibat godaan perempuan sundal.
27 Rumahnya bagaikan liang Syeol

di mana tamunya terjerumus begitu dalam!

8

Panggilan Sang Hikmat

Ams. 1:20; Ams. 3

¹ Dengarkanlah! Sang Hikmat berseru-seru menawarkan kesempatan untuk mendapat pengertian.

²⁻³ Dia mengumumkan kesempatan itu seluas-luasnya:

Di tempat orang sering berkumpul di samping gerbang kota,
di persimpangan yang banyak dilalui orang,
maupun di atas bukit-bukit tinggi di tepi jalan.

Sang Hikmat berseru,

⁴ “Aku memanggil kalian semua! Dengarkanlah aku!

⁵ Siapa yang tidak berpengalaman,[☆] belajarlah menjadi bijak.

Siapa yang bebal, belajarlah dariku supaya hatimu terbuka untuk pengertian.

⁶ Dengarkanlah, karena aku akan memberitahukan

hal-hal yang sangat berharga.

Semua yang aku katakan adalah benar.

⁷ Ajaranku layak dipercaya,
dan aku sangat membenci dusta.

⁸ Semua nasihatku jujur.

[☆] 8:5 Ams. 1:4

Tidak ada yang menyimpang ataupun menyesatkan.

⁹ Bila engkau berpengertian,
tentu engkau akan menyukai nasihatku.
Dan bila engkau berpengetahuan,
engkau akan menyadari bahwa ajaranku tepat.
¹⁰⁻¹¹ Terimalah ajaran penuh hikmat
dariku,
karena itu lebih berharga daripada
perak dan emas murni,
bahkan lebih bernilai daripada batu per-
mata.
Semua yang diinginkan manusia
tak ada yang sebanding dengannya.

¹² “Akulah Hikmat.
Bila engkau menerima aku,
engkau juga akan bertambah kecerdikan,
pengetahuan, dan kematangan berpikir.
¹³ Apabila mengenal aku,
tentu engkau akan hormat dan takut
kepada TUHAN
dan membenci kejahatan,
karena aku benci segala macam keja-
hatan,
termasuk sifat sombong, membang-
gakan diri,
dan suka menipu.

¹⁴ Dengan mengenal aku,
engkau juga akan mendapat nasihat terbaik
serta pengetahuan, pengertian, dan kekuatan.

¹⁵ Para raja mampu memerintah

dan para penguasa dapat membuat hukum-hukum yang adil, hanya melalui aku.

¹⁶ Setiap pemimpin dan pejabat, hanya dapat belajar keadilan dari aku.

¹⁷ “Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan siapa yang sungguh-sungguh mencariku pasti menemukanku.

¹⁸ Padaku tersedia kekayaan, kehormatan, keberhasilan, dan kemakmuran yang mapan.

¹⁹ Manfaat yang aku berikan lebih berharga daripada perak, bahkan emas murni.

²⁰ Jalan hidup yang aku ajarkan adalah benar dan adil.

²¹ Aku memberikan harta pusaka bagi orang yang mengasihiku

dan mengisi penuh tempat kekayaan mereka.

²² “Sejak semula, aku, Hikmat, ada pada diri TUHAN.

Oleh akulah Dia menjadikan karya ciptaan-Nya pada purba kala.

²³ Pada permulaan segala sesuatu, sebelum bumi ini ada, Allah sudah memiliki aku.

²⁴ Sebelum ada segala samudra, dan semua mata air belum memancar,

²⁵ juga sebelum gunung dan bukit didirikan-Nya,

aku sudah ada pada diri Allah,

²⁶ sebelum Dia menjadikan bumi serta daratannya yang luas,

bahkan butiran debu yang pertama.

²⁷ Melalui akulah, Sang Hikmat,
TUHAN menciptakan langit, menegakkan
cakrawala,

²⁸ menghiasi langit dengan awan gemawan,
dan menyemburkan mata air nan deras
membentuk lautan luas.

²⁹ Oleh Hikmatlah TUHAN menata dasar-
dasar bumi

dan mengatur batas-batas laut
agar airnya tak melampaui daratan.

³⁰⁻³¹ Melalui akulah TUHAN berkarya.

Dia bersukacita karena memiliki Hikmat.

Aku pun bergirang karena penciptaan
semesta,

dan paling bergembira karena umat manusia
ciptaan-Nya.

³² “Karena itu, hai semua manusia,

dengarkanlah aku, Sang Hikmat!

Sungguh diberkati orang yang mengikuti jalan-
jalanku.

³³ Dengarkan didikanku agar engkau menjadi bi-
jak.

Janganlah mengabaikannya!

³⁴ Sungguh diberkati orang yang senang menden-
garkan ajaranku,

hingga mereka datang setiap hari untuk mener-
ima pelajaran,

bahkan menunggu-nunggu pada pintu rumahku.

³⁵ Sebab orang yang menerima aku akan
hidup sejahtera

dan TUHAN akan berkenan kepadanya,

³⁶ tetapi orang yang tidak mau menerima aku
mencelakakan dirinya sendiri.
Semua yang membenci Hikmat berarti
mencintai maut.”

9

Kepuasan belajar dari Sang Hikmat

¹ Sang Hikmat sudah membangun rumahnya dengan kokoh,
ditopang tujuh tiang* yang kuat.
² Dia sudah menyediakan pesta makan yang mewah
dengan daging yang paling lezat
dan campuran air anggur paling istimewa.
Semua sudah disajikan dengan indah di mejanya.
³ Dia sudah menyuruh para pelayan perempuan
untuk mengumumkan undangannya.
Sementara itu, Sang Hikmat sendiri berseru-seru
dari tempat tertinggi di kota,
⁴ “Hai orang yang belum berpengalaman,
datanglah ke rumahku.”
Dan kepada yang tak berakal budi dia berkata,
⁵ “Mari! Makanlah roti dan minumlah
anggur
yang sudah aku siapkan.
⁶ Tinggalkan pikiran sempitmu[☆] agar engkau
bahagia
dan majulah terus dalam pemahaman.”

* **9:1 tujuh tiang** Dalam Firman TUHAN, angka tujuh sering mempunyai arti simbolis, yakni sebagai lambang kelengkapan atau keutuhan, dan menunjukkan kesempurnaan Allah. ☆ **9:6**
Ams. 1:4

Prinsip-prinsip dasar yang diajarkan oleh Sang Hikmat

⁷“Aku, Sang Hikmat, mengajarkan:

Bila engkau menegur orang yang suka menghina,

dia hanya akan menghinamu.

Dan bila engkau berusaha meluruskan orang jahat,

dia hanya akan menyakitimu.

⁸ Tak usah menegur orang yang suka menghina

karena dia hanya akan membencimu.

Tegurlah orang bijak, maka dia akan mengasihimu.

⁹ Ajarilah orang bijak, maka dia akan semakin bijak.

Ajarilah orang yang berkelakuan benar, maka dia akan semakin berpengertian.

¹⁰ “Sikap hormat dan takut akan TUHAN adalah cara yang pertama dan terutama untuk menjadi bijak.

Mengenal Sang Mahakudus

adalah jalan untuk memiliki pengertian.

¹¹ Hiduplah menurut ajaranku, maka engkau akan berumur panjang.

¹² Bila engkau bijaksana, engkau sendiri yang akan menikmati hasilnya.

Bila engkau suka menghina,

engkau sendiri yang akan menanggung akibatnya.”

Sang Kebebalan melawan Sang Hikmat

13 Kebebalan bagaikan seorang perempuan yang berkepala kosong, bodoh, dan suka keributan.

14 Dia suka duduk di depan pintu rumahnya, atau di tempat-tempat yang tinggi di kota.

15-16 Dia menggoda para lelaki yang lewat, dan kepada siapa saja yang belum berpengalaman, dia membujuk,

“Mari masuk ke rumahku.”

Kepada yang tak berakal budi, dia merayu,

17 “Kenikmatan yang tidak halal lebih enak rasanya, apalagi saat dinikmati sembunyi-sembunyi.”✧

18 Namun, para lelaki yang dia rayu tidak tahu bahwa rumahnya bagaikan liang Syeol di mana tamunya terjerumus begitu dalam!✧

10

Nasihat-nasihat raja Salomo

1 Inilah kumpulan kata-kata mutiara dari Salomo.

Anak lelaki yang bijak membuat ayahnya bahagia,
tetapi anak lelaki yang bebal membuat ibunya berduka.

2 Harta yang didapat dengan curang tidak akan berguna,

✧ 9:17 Ams. 5:15 ✧ 9:18 Kej. 37:35; Ams. 7:27

tetapi berbuat benar akan menjaga nyawamu.

³ TUHAN tak akan membiarkan orang benar kelaparan,
tetapi Dia menjauhkan apa yang diinginkan orang jahat.

⁴ Orang yang malas membuat hidupnya miskin,
tetapi orang yang rajin akan menjadi kaya.*

⁵ Orang yang giat bekerja pada masa panen adalah bijaksana,
tetapi yang bermalas-malasan memermalukan dirinya sendiri.

⁶ Kehidupan orang benar penuh dengan perkenanan TUHAN.
Kehidupan orang jahat penuh dengan kekejaman, bahkan di balik setiap ucapannya.

⁷ Orang benar meninggalkan nama harum.
Orang jahat meninggalkan nama busuk.

⁸ Orang yang bijak mau menerima pengajaran,
tetapi orang yang bebal banyak bicara dan menghancurkan dirinya sendiri.

* **10:4 *Orang yang malas*** ... Dalam kitab Amsal, nasihat semacam ini sepadan dengan pepatah Indonesia seperti, “Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya.” Artinya, perkataan tersebut hanyalah prinsip sebab akibat secara umum atau kenyataan yang tampak sehari-hari, bukan janji ilahi dan bukan kepastian bahwa orang rajin pasti kaya. Ayat-ayat yang perlu dipahami dengan cara serupa antara lain Ams. 10:15, 13:4, 13:8, 19:4.

- 9 Orang jujur jalan hidupnya lurus dan aman,
tetapi penipu berbelok-belok dan akhirnya
ketahuan.
- 10 Jangan percaya pada orang yang mengedipkan
mata dengan rekannya, karena mereka su-
dah bersepakat menipumu.✧
Orang yang bebal banyak bicara dan meng-
hancurkan dirinya sendiri.
- 11 Nasihat orang benar seperti mata air yang
memberikan kehidupan,
tetapi kekejaman memenuhi kehidupan
orang jahat, bahkan di balik setiap
ucapannya.
- 12 Membenci orang lain akan mengakibatkan
pertengkaran,
tetapi kasih memaafkan segala kesalahan.
- 13 Orang yang memiliki pengertian mengucapkan
kata-kata bijaksana,
tetapi orang yang tak berpengalaman suatu
saat pasti mendapat hajaran.
- 14 Orang bijak banyak belajar dan semakin
pandai,
tetapi orang bebal lebih banyak bicara dan
semakin mendekatkan diri pada kehancu-
ran.
- 15 Pelindung bagi orang kaya adalah hartanya,

✧ **10:10** Ams. 6:13

tetapi orang miskin celaka karena kemiskinnannya.

- 16 Upah yang dihasilkan orang benar membuat hidupnya bahagia,
tetapi apa yang dihasilkan orang berdosa membuatnya semakin terjerumus dalam dosa.
- 17 Orang yang menerima didikan berada di jalan kehidupan,
tetapi orang yang tidak mau ditegur akan tersesat.
- 18 Orang yang bersikap manis tetapi membenci dalam hati adalah penipu,
dan siapa yang suka memfitnah adalah bebal.
- 19 Orang yang banyak bicara mudah jatuh ke dalam dosa,
tetapi orang bijak mengerti kapan perlu bicara.
- 20 Perkataan orang benar bagaikan perak murni,
tetapi isi hati orang bebal murahan semuanya.
- 21 Perkataan orang benar seperti makanan yang menyehatkan jiwa orang banyak,
tetapi orang bebal mati karena tidak punya pengertian.
- 22 Kekayaanmu bukan ditentukan oleh seberapa besar kerja kerasmu,
melainkan oleh berkat TUHAN.

- 23 Orang bebal senang berbuat jahat,
tetapi orang yang berpengertian senang
bertindak dengan bijaksana.
- 24 Apa yang ditakuti orang jahat akan ditimpakan
padanya,
tetapi keinginan orang benar akan dikab-
ulkan.
- 25 Saat badai hidup menerpa, orang jahat akan
binasa
tetapi orang benar berdiri teguh selama-
lamanya.
- 26 Ibarat cuka membuat gigi ngilu dan asap mem-
buat mata pedih,
demikianlah orang malas bagi majikannya.
- 27 Sikap hormat dan takut akan TUHAN men-
datangkan panjang umur,
tetapi tahun kehidupan orang jahat akan
diperpendek.
- 28 Harapan orang benar menghasilkan sukacita,
tetapi harapan orang jahat akan kandas.
- 29 Jalan hidup yang diajarkan TUHAN menjadi
benteng pelindung bagi orang benar
sebab mereka mengikutinya,
tetapi mendatangkan kebinasaan bagi
orang jahat.
- 30 Orang benar akan tetap tinggal di negeri
TUHAN,

tetapi orang jahat pasti disingkirkan.

- ³¹ Orang benar memberikan nasihat yang bijak, tetapi orang yang bercabang lidah akan dibilnasakan.
- ³² Perkataan orang benar membangun sesama, tetapi perkataan orang jahat merusak.

11

- ¹ TUHAN membenci segala perbuatan curang dalam berdagang.
Pedagang yang menggunakan timbangan dengan jujur menyenangkan hati-Nya.
- ² Saat kesombongan muncul, aib pasti menyusul, tetapi di mana kerendahan hati tumbuh, di situlah hikmat berlabuh.
- ³ Orang jujur akan berhasil karena dituntun oleh ketulusan mereka, tetapi orang licik akan dihancurkan oleh kecurangan mereka sendiri.
- ⁴ Kekayaan tidak dapat menyelamatkanmu pada hari penghakiman TUHAN, tetapi cara hidup yang benar akan menjaga nyawamu.
- ⁵ Jalan hidup orang baik dituntun oleh perbuatannya yang benar, tetapi orang jahat akan jatuh karena perbuatannya yang jahat.

- 6 Orang jujur dilancarkan hidupnya karena perbuatannya benar,
tetapi orang licik dijerat oleh hawa nafsunya.
- 7 Saat orang jahat mati, segala sesuatu yang sudah dia harapkan pun mati.
Sia-sia saja mengandalkan kekuatan diri sendiri.
- 8 Allah menolong orang benar menghindari dari masalah,
dan sebagai gantinya Dia membiarkan orang jahat mengalami masalah itu.
- 9 Perkataan orang munafik menghancurkan sesamanya,
tetapi orang benar luput dari bahaya karena pengetahuannya.
- 10 Ketika orang benar berhasil, seluruh kota turut bergembira.
Ketika orang jahat mati, semua bersorak-sorai.
- 11 Berkat dan pengaruh baik dari orang-orang jujur membangun kesejahteraan kota,
tetapi perkataan orang-orang jahat menghancurkannya.
- 12 Bila engkau menghina sesama, engkau bertindak bodoh.
Orang bijak tidak membalas hinaan.

- 13 Siapa yang suka bergosip, membocorkan rahasia,
tetapi orang yang setia dapat dipercaya untuk menyimpan rahasia.
- 14 Jika raja tidak mencari nasihat dari orang-orang bijak, hancurlah bangsanya,
tetapi jika raja mendengarkan para penasihatnya, jayalah bangsa itu.
- 15 Bila engkau menjamin pinjaman orang yang kurang kamu kenal, engkau menyusahkan diri sendiri.
Lebih bijaksana menolak terlibat dan terhindar dari masalah.
- 16 Perempuan yang ramah dan baik hati akan semakin dihormati,
tetapi laki-laki yang kejam hanya memperoleh harta duniawi.
- 17 Orang yang baik hati mendatangkan kebaikan bagi dirinya sendiri,
tetapi orang yang kejam mencelakakan dirinya.
- 18 Sia-sia saja upah besar yang dihasilkan orang jahat secara mendadak.
Hari ini kaya, besok miskin lagi.
Namun orang yang tetap bekerja dengan benar mendapat upah yang bertahan lama.
- 19 Senantiasa bertindak benar, berumur panjang.

Gemar berbuat jahat, mati.

- 20 TUHAN membenci orang yang tidak tulus,
tetapi mengasihi orang yang hidupnya benar.
- 21 Ketahuilah: Orang jahat pasti akan dihukum
TUHAN.
Umat-Nya yang bertekun hidup benar tidak
akan dihukum.
- 22 Bagaikan cincin emas menghiasi hidung babi,
demikianlah perempuan yang cantik tetapi
nakal.
- 23 Apa yang diharapkan orang benar akan terwujud.
Namun bagi orang jahat, apa yang mereka
harapkan hanya mendatangkan murka.
- 24 Ada orang yang sering membantu sesamanya,
tetapi justru bertambah kaya.
Ada yang terlalu kikir tetapi semakin miskin.
- 25 Orang yang mengulurkan tangan untuk mem-
berkati dan mencukupi sesamanya
akan menerima pertolongan juga sampai dia
pun puas dan berlebihan.
- 26 Pedagang yang menahan gandum karena me-
nunggu harga naik akan dikutuki orang,
tetapi yang menjual gandumnya pada saat
dibutuhkan akan dipuji.

- 27 Siapa yang rajin berbuat baik akan berkenan di mata TUHAN maupun manusia, tetapi bila engkau suka berbuat jahat kepada orang lain, hal yang sama akan terjadi kepadamu.
- 28 Orang yang mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan berkembang seperti tunas muda.
- 29 Orang yang mendatangkan masalah terhadap keluarganya tidak akan mewarisi apa pun. Orang bodoh akan menjadi budak bagi orang bijak.
- 30 Perbuatan orang benar menyegarkan orang lain, bagaikan buah pohon kehidupan. Orang bijak menjadi teladan bagi banyak orang.
- 31 Orang benar pun menerima imbalan di bumi ini, terlebih lagi orang jahat dan orang berdosa! Mereka pasti menerima ganjaran yang adil dari Allah.

12

- 1 Orang yang mau ditegur berarti mau belajar, tetapi orang bebal membenci teguran.
- 2 TUHAN berkenan kepada orang yang baik,

tetapi menghukum orang yang merencanakan kejahatan.

³ Orang yang hidup dengan berbuat jahat akan jatuh.

Orang yang hidupnya benar tidak akan goyah.

⁴ Istri yang baik bagaikan mahkota kehormatan bagi suaminya,

tetapi istri yang bertingkah buruk bagaikan penyakit yang menggerogoti tulang suaminya.

⁵ Orang benar membuat rencana yang adil.

Nasihat orang jahat penuh dengan tipuan.

⁶ Nasihat orang jahat berbahaya karena menyembunyikan ancaman yang dapat mematikan,

tetapi nasihat orang jujur menyelamatkan.

⁷ Orang jahat akan dihancurkan sampai lenyap,

tetapi keturunan orang benar akan tetap hidup.

⁸ Orang akan dipuji bila dia berpikiran jernih.

Orang yang berpikiran serong akan dihina.

⁹ Lebih baik menjadi orang biasa tetapi punya pelayan,

daripada berlagak kaya padahal kekurangan makanan.

- 10 Orang benar merawat hewan peliharaannya,
tetapi berbuat baik kepada hewan tak pernah
ada dalam benak orang jahat.
- 11 Orang yang rajin mengerjakan ladangnya akan
puas dengan hasilnya,
tetapi orang yang melamun saja tidaklah be-
rakal.
- 12 Orang yang hidup benar tidak perlu kuatir,
karena dia bagaikan pohon subur yang
berbuah lebat.
Orang jahat selalu cemas. Dia kuatir hasil
kekerasannya direbut oleh sesama penja-
hat.
- 13 Orang jahat mencelakai diri sendiri dengan
perkataannya yang berdosa,
tetapi orang benar luput dari kesusahan.
- 14 Perkataan yang bijak menguntungkan bagi
yang mengucapkannya.
Demikian juga perbuatan yang baik bagi
yang melakukannya.
- 15 Orang bebal menganggap cara hidupnya sudah
benar,
tetapi orang bijak selalu mau menerima nasi-
hat.
- 16 Orang bijak tetap tenang ketika dihina,
tetapi orang bebal cepat marah.
- 17 Orang jujur memberikan kesaksian yang benar.
Saksi dusta mengucapkan kebohongan.

- 18 Perkataan yang kasar melukai hati.
Perkataan orang bijak menyembuhkan.
- 19 Perkataan yang benar akan terbukti benar sampai kapan pun,
tetapi kebohongan pasti terungkap cepat atau lambat.
- 20 Penipuan selalu memenuhi hati orang yang merencanakan kejahatan,
tetapi sukacita memenuhi hati orang yang mengusahakan damai.
- 21 Orang benar akan terhindar dari persoalan,
tetapi orang jahat akan dirundung masalah.
- 22 TUHAN berkenan kepada orang yang selalu menepati janji,
tetapi Dia membenci pembohong.
- 23 Orang bijak tidak memamerkan pengetahuannya,
tetapi ucapan orang bebal justru menunjukkan kebodohnya.
- 24 Orang yang rajin akan menjadi pemimpin.
Orang malas akan menjadi budak.
- 25 Pikiran yang cemas membebani hati.
Perkataan yang baik menggembirakan.
- 26 Orang benar memberi pengaruh baik kepada temannya,
tetapi orang jahat menyesatkan.

²⁷ Si pemalas pergi berburu, namun dia terlalu malas untuk mengolah hasilnya, sedangkan orang rajin menghasilkan keuntungan dengan apa pun yang didapatnya.

²⁸ Jalan yang benar menuju kehidupan.
Orang yang menempuhnya tak akan binasa.

13

¹ Anak yang bijak menaati ajaran ayahnya, tetapi anak yang suka menghina tidak mau mendengar teguran.

² Orang yang baik tutur katanya akan kenyang menikmati hal yang baik, tetapi orang yang tidak setia tak pernah puas berbuat jahat.

³ Bicara hati-hati, amanlah diri.
Bicara sembarangan, celakalah diri.

⁴ Keinginan orang malas banyak tetapi tidak terwujud karena kemalasannya.
Keinginan orang rajin akan terkabul sepenuhnya.

⁵ Orang benar membenci dusta, tetapi orang jahat membuat diri sendiri malu dan dibenci.

⁶ Orang jujur akan aman karena hidup benar.
Orang berdosa akan hancur karena kejahatannya.

- ⁷ Ada yang berpura-pura kaya tetapi tidak punya apa-apa.
Ada yang berpura-pura miskin tetapi sebenarnya kaya raya.
- ⁸ Bila engkau kaya raya, bisa jadi nyawamu diancam penjahat.
Namun orang miskin tidak akan mendapat ancaman.
- ⁹ Hidup orang benar terus bercahaya.
Hidup orang jahat akan dipadamkan.
- ¹⁰ Sifat sombong menimbulkan pertengkaran,
tetapi orang bijak mau menerima nasihat.
- ¹¹ Uang yang diperoleh tanpa berusaha akan segera habis,
tetapi uang yang terkumpul sedikit demi sedikit akan bertahan lama.
- ¹² Harapan yang tertunda menyusahkan hati,
tetapi keinginan yang tercapai menghidupkan semangat.*
- ¹³ Siapa meremehkan ajaran akan menanggung akibat,
tetapi siapa menaatinya akan merasa puas dengan manfaatnya.
- ¹⁴ Nasihat orang bijak bagaikan mata air kehidupan.

* 13:12 Ams. 3:18

Orang yang mendengarkannya dapat melepaskan diri dari perangkap mematikan.

- 15 Siapa berpikiran jernih akan disenangi orang.
Siapa yang licik menghancurkan diri sendiri.
- 16 Perbuatan orang bijak didasari oleh pengetahuan,
sedangkan perbuatan orang bebal menunjukkan kebodohnya.
- 17 Utusan yang tidak dapat dipercaya menimbulkan pertikaian,
tetapi utusan yang jujur dapat mengadakan perdamaian.
- 18 Mengabaikan didikan mendatangkan kemiskinan dan aib.
Menerima teguran mendatangkan kehormatan.
- 19 Keinginan yang tercapai membahagiakan hati.
Meninggalkan kejahatan adalah hal yang paling dibenci orang bebal.
- 20 Berteman dengan orang bijak, menjadi bijak.
Berteman dengan orang bodoh, menjadi bodoh.
- 21 Orang yang terus berbuat dosa akan dikejar masalah,
tetapi orang benar akan dilimpahi berkat.

- 22 Harta orang baik diteruskan kepada anak cucunya,
tetapi harta orang jahat akan teralih menjadi milik orang benar.
- 23 Ketika ladang orang miskin diberkati dengan hasil yang melimpah,
seringkali mereka tidak dapat menikmatinya akibat ketidakadilan dari pejabat pemerintah.
- 24 Orangtua yang tak pernah menghajar anaknya berarti tidak mengasihi dia.
Orangtua yang mengasihi anaknya akan mendidiknya dengan cermat.
- 25 Orang benar makan sampai puas.
Orang jahat akan selalu kelaparan.

14

- 1 Istri yang bijak memelihara rumah tangganya.
Istri yang bebal menghancurkan keluarganya dengan perbuatannya sendiri.
- 2 Cara hidup yang benar menunjukkan sikap takut dan hormat akan TUHAN,
sedangkan cara hidup yang serong berarti menghina Dia.
- 3 Perkataan orang bebal mengundang hajaran.
Perkataan orang bijak melindungi dirinya dari masalah.

- ⁴ Si pemalas tidak mau punya sapi supaya tidak usah membersihkan kandang setiap hari. Namun tanpa sapi, hasil panennya pun sedikit.
- ⁵ Saksi yang jujur tidak akan berbohong, tetapi saksi dusta menghembuskan kebohongan belaka.*
- ⁶ Orang yang suka meremehkan tidak akan pernah belajar menjadi bijak, tetapi orang yang berpikir jernih mudah memperoleh pengetahuan.
- ⁷ Jauhilah orang bodoh karena perkataannya tidak akan memberimu pengetahuan.
- ⁸ Dengan ketajaman berpikirnya, orang bijak mengerti apa yang harus dia lakukan dalam hidup, tetapi orang bebal ditipu oleh kebodohnya sendiri.
- ⁹ Orang bebal meremehkan perlunya menebus kesalahan, tetapi orang jujur ingin setiap masalah dibereskan.
- ¹⁰ Tak ada yang bisa mengerti isi hati seseorang kecuali dirinya sendiri— baik senang maupun susah, orang lain tak dapat merasakannya.

* 14:5 Ams. 12:17

- 11 Keluarga orang jahat akan dihancurkan.
Keluarga orang benar akan semakin sejahtera.
- 12 Ada pilihan hidup yang tampaknya baik dan benar,
namun ternyata berakhir pada kebinasaan.
- 13 Di balik tawa terkadang ada duka.
Suka bisa berakhir dengan luka.
- 14 Baik orang yang setia kepada TUHAN maupun orang yang menjauhi TUHAN akan menerima upah atas perbuatannya.
- 15 Orang yang naif[☆] percaya pada apa pun yang didengarnya,
tetapi orang bijak berpikir dengan hati-hati sebelum bertindak.
- 16 Orang bijak berhati-hati dan menjauhkan diri dari kejahatan.
Orang bebal merasa aman sehingga melangkah dengan gegabah.
- 17 Orang yang cepat marah akan bertindak bodoh.
Orang yang merencanakan kejahatan akan dibenci.
- 18 Hasil usaha orang naif hanyalah kebodohan-nya,
tetapi orang yang berpikir panjang mendapat pengetahuan yang berharga.

☆ 14:15 Ams. 1:4

- 19 Inilah kesudahannya: Orang jahat terpaksa tunduk dan meminta bantuan dari orang benar.
- 20 Sulit sekali bagi orang miskin mendapat teman, bahkan di antara para tetangganya. Tetapi banyak orang berbondong-bondong untuk menjadi 'teman' orang kaya.
- 21 Bila engkau meremehkan orang miskin, engkau berbuat dosa dan tidak berkenan di mata Allah.
- 22 Merencanakan hal yang jahat membuatmu tersesat.
Rencanakanlah hal-hal yang membawa kebaikan bagi sesama, maka engkau akan mempunyai teman-teman yang setia mengasihimu.
- 23 Bekerja keras mendatangkan keuntungan.
Banyak bicara mendatangkan kemiskinan.
- 24 Orang bijak dimahkotai dengan kekayaan,[☆] tetapi mahkota orang bebal adalah kebodohnya.
- 25 Saksi yang jujur bisa menyelamatkan nyawa orang yang tidak bersalah, tetapi ada orang yang rela berdusta dan mengkhianati sesamanya demi mendapat bayaran.

☆ 14:24 Ams. 3:16; 8:18; 22:4

- 26 Orang yang selalu menghormati TUHAN merasa aman karena TUHAN melindungi mereka dan anak cucu mereka.
- 27 Sikap takut akan TUHAN bagi mata air kehidupan karena sikap itu membuat orang meninggalkan perbuatan jahat yang menjeratnya pada kematian.
- 28 Kehebatan seorang raja terletak pada jumlah rakyatnya. Apabila rakyatnya sedikit, kekuasaannya tidak akan lama.
- 29 Orang yang sabar adalah bijaksana, sedangkan orang yang cepat marah menunjukkan bahwa dirinya bebal.*
- 30 Hati yang tenang membuat tubuh sehat, tetapi hati yang penuh iri seperti penyakit membusukkan tulang.
- 31 Menindas orang miskin berarti menghina Penciptanya. Membantu orang miskin memuliakan TUHAN.
- 32 Orang jahat akan hancur karena perbuatannya sendiri. Orang benar terlindung karena kejujurannya.

* 14:29 Ams. 12:16

- 33 Hikmat tinggal di hati orang yang berwawasan,
bahkan orang picik pun bisa mengetahuinya.
- 34 Bangsa yang menegakkan kebenaran akan di-
hormati,
tetapi perbuatan dosa yang merajalela akan
mencemarkan nama bangsa.
- 35 Pegawai yang melayani dengan bijaksana akan
disenangi oleh raja,
tetapi pegawai yang bertindak bodoh akan
dimurkai dan dihukum.

15

- 1 Jawaban yang lemah lembut meredakan ama-
rah
tetapi perkataan yang kasar menggosarkan.
- 2 Ucapan orang bijak mencerminkan
pengetahuan.
Perkataan orang bebal memancarkan ke-
bodohan.
- 3 TUHAN melihat segala yang terjadi di setiap
tempat.
Dia mengamati perbuatan orang baik dan
orang jahat.
- 4 Perkataan yang lemah lembut menghidupkan.
Perkataan yang kejam menghancurkan.
- 5 Orang bebal meremehkan didikan ayahnya.
Mau menerima teguran adalah ciri orang bi-
jak.

- 6 Rumah orang benar berlimpah dengan barang berharga,
tetapi pendapatan orang jahat menimbulkan masalah.
- 7 Perkataan orang bijak membagikan pengetahuan,
sedangkan orang bebal tidak punya apa pun untuk dibagi.
- 8 Orang yang tulus, doanya menyenangkan hati TUHAN,
tetapi orang yang jahat, bahkan persembahannya pun najis di mata TUHAN.
- 9 TUHAN membenci cara hidup orang jahat,
tetapi mengasihi orang yang senantiasa berusaha hidup benar.
- 10 Hukuman berat diberikan kepada orang yang meninggalkan jalan yang benar,
dan siapa membenci teguran akan binasa.
- 11 Dasar jurang kematian* pun terlihat jelas di mata TUHAN,
terlebih lagi isi hati manusia.
- 12 Orang yang suka meremehkan tidak senang ditegur.

* **15:11 Dasar jurang kematian** Secara harfiah, Salomo menulis dua nama yang menunjukkan tempat penampungan jiwa orang mati, yaitu Syeol (Kej. 37:35) dan Abaddon (tempat kebinasaan, Why. 9:11).

Dia tak akan meminta nasihat dari orang bijak.

- 13 Hati yang gembira membuat wajah ceria, tetapi hati yang sedih mematahkan semangat.
- 14 Orang bijak selalu haus akan pengetahuan, tetapi orang bebal terus mengisi dirinya dengan hal-hal bodoh.
- 15 Bagi orang yang tertekan, hari-hari terasa berat dan menyebalkan.
Bagi orang yang bersukacita, setiap hari terasa bagai pesta.
- 16 Lebih baik miskin harta tetapi takut akan TUHAN daripada banyak harta tetapi penuh kece-masan.
- 17 Lebih baik makan hanya sepiring sayur bersama keluarga yang saling mengasihi, daripada makan hidangan daging mewah bersama orang yang memusuhi.
- 18 Orang yang pemarah membangkitkan pertengkaran.
Orang yang panjang sabar meredakan perselisihan.
- 19 Jalan hidup orang malas penuh dengan hambatan.
Jalan hidup orang jujur lurus dan lancar.

- 20 Anak lelaki yang bijak mendatangkan sukacita bagi ayahnya,
tetapi anak lelaki yang bebal tidak menghargai ibunya.
- 21 Orang yang tak berakal budi senang melakukan hal bodoh,
tetapi orang bijak menjaga perilakunya tetap lurus.
- 22 Rencana akan gagal tanpa nasihat.
Dengan banyak nasihat, rencana akan berhasil.
- 23 Perkataan yang tepat pada waktu yang tepat membahagiakan,
baik bagi pendengar maupun bagi yang mengatakannya.
- 24 Jalan hidup orang bijak terus naik
menjauhi jalan turun yang menuju Syeol.
- 25 Rumah orang sombong akan dimusnahkan TUHAN,
tetapi hak milik para janda dijaga-Nya agar

tidak direbut orang.†

- 26 TUHAN membenci segala pemikiran yang jahat.
Niat yang tulus akan terpancar lewat
perkataan yang ramah.
- 27 Orang yang mengeruk keuntungan dengan
serakah akan menimbulkan masalah bagi
keluarganya,
tetapi orang yang menolak uang suap akan
hidup bahagia.
- 28 Orang benar mempertimbangkan dengan hati-
hati sebelum menjawab.
Orang jahat bicara tanpa berpikir, sehingga
buruklah perkataannya.
- 29 TUHAN jauh dari orang yang jahat,
tetapi Dia mendengarkan doa orang benar.
- 30 Pembawa kabar yang datang dengan wajah
cerah
akan menyampaikan berita baik yang
menyegarkan.

† **15:25 *hak milik para janda*** ... Karena budaya patriarki, rumah dan tanah di Israel disahkan sebagai hak milik suatu keluarga dengan nama laki-laki. Jadi, ketika kepala keluarga meninggal (apalagi tanpa ada anak laki-laki yang menjadi pewaris), posisi janda menjadi lemah di mata hukum karena tidak ada nama laki-laki yang menaunginya, sehingga rumah/tanah milik janda itu mudah direbut oleh pihak lain dengan sewenang-wenang. Hal ini dilarang TUHAN (Ul. 19:14, 27:17), tetapi banyak terjadi di Israel sehingga mendatangkan teguran keras, misalnya Hos. 5:10, Mi. 2:1-2, 7:3, Zef. 3:1-3.

- ³¹ Bila engkau bersedia mendengarkan teguran yang meluruskan hidupmu, engkau tergolong orang bijaksana.
- ³² Menolak didikan, celakalah diri. Mendengarkan teguran, bertambahlah pemahaman.
- ³³ Orang yang takut akan TUHAN akan menjadi bijak. Jadilah rendah hati, maka engkau akan dihormati.

16

- ¹ Biarpun manusia merencanakan dalam hati jawaban yang akan diberikannya, sebenarnya TUHANlah yang mengatur pesan yang tersampaikan.
- ² Setiap orang menganggap apa yang dia lakukan sudah benar, tetapi TUHAN mengetahui tujuan tersembunyi di balik setiap perbuatan.
- ³ Percayakanlah segala usahamu kepada TUHAN, maka rencanamu akan berhasil.
- ⁴ Ada tujuan di balik segala hal yang TUHAN jadikan. Ya, bahkan orang jahat dibiarkan-Nya ada untuk satu tujuan, yaitu dihukum pada hari penghakiman.
- ⁵ Orang sombong menjijikkan di mata TUHAN.

Yakinlah bahwa mereka pasti dihukum.

⁶ Tunjukkanlah kasih dan kesetiaan kepada sesamamu, maka TUHAN juga akan mengampunimu.

Sikap hormat dan takut akan TUHAN mencegah engkau berbuat jahat.

⁷ Ketika cara hidupmu menyenangkan TUHAN, musuh-musuhmu pun dibuat-Nya berdamai denganmu.

⁸ Lebih baik miskin harta tetapi hidup benar di mata TUHAN daripada penghasilan besar dengan cara yang curang.✧

⁹ Manusia menyusun rencana dalam hati, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya.

¹⁰ Keputusan raja berada dalam kendali Allah. Saat mengadili, keputusannya haruslah adil.

¹¹ TUHAN menghendaki kejujuran dalam berdagang: timbangan yang tepat, ukuran yang akurat. Dialah yang sudah menentukan pengukuran dengan adil.

¹² Takhta kekuasaan menjadi kokoh dengan pemerintahan yang adil. Karena itu raja seharusnya pantang berbuat curang.

✧ 16:8 Ams. 19:1, 22; 28:6

- 13 Perkataan yang benar menyenangkan hati raja.
Dia mengasihi orang yang berkata jujur.
- 14 Kemarahan raja mengakibatkan hukuman mati,
tetapi orang yang bijak meredakannya.
- 15 Penerimaan raja menentukan hidup mati bawahannya.
Bila raja menunjukkan wajah ramah, dia berkenan kepadamu dan engkau akan hidup.
Perkenanan raja bagaikan hujan segar yang menumbuhkan pepohonan.
- 16 Memperoleh kebijaksanaan jauh lebih baik daripada emas,
dan memiliki pemahaman jauh lebih berharga daripada perak.
- 17 Orang jujur menjauhkan diri dari kejahatan.
Siapa yang hidup dengan jujur melindungi dirinya dari bahaya.
- 18 Kesombongan awal dari kehancuran.
Keangkuhan awal dari kejatuhan.
- 19 Lebih baik hidup sederhana bersama orang-orang miskin,
daripada ikut menikmati hasil rampasan bersama orang-orang sombong.
- 20 Andalkan TUHAN dan taatilah nasihat yang bijaksana,

maka engkau akan berhasil dan bahagia.

- 21 Kebijakan seseorang tampak melalui pemikiran yang cerdas.
Perkataan yang ramah membuat pengajaran lebih mudah diterima.
- 22 Wawasan luas adalah sumber kehidupan bagi orang yang memilikinya,
tetapi orang bebal menanggung akibat dari kebodohnya sendiri.
- 23 Hati orang bijak mengendalikan perkataannya agar menyampaikan perkataan yang mudah diterima.
- 24 Perkataan yang ramah ibarat madu:
Manis di hati dan menyehatkan tubuh.
- 25 Ada pilihan hidup yang tampaknya baik dan benar,
namun ternyata berakhir pada kebinasaan.✧
- 26 Kebutuhan hidup mendorong orang untuk bekerja keras
agar dia dapat mengisi perutnya.
- 27 Orang jahat gemar mencari-cari kesalahan orang lain.
Gosip yang dia sebar membakar sesamanya.
- 28 Orang yang suka bergosip menebar permusuhan

✧ 16:25 Ams. 14:12

dan merusak persahabatan.

- 29 Orang yang kejam membujuk sesamanya
untuk mengikuti mereka ke jalan yang salah.
- 30 Waspadalah terhadap orang yang tersenyum
sambil bermain mata dengan rekannya,
karena mereka sudah merencanakan keja-
hatan.
- 31 Rambut putih ibarat mahkota yang menjadi
lambang kehormatan,
sebab usia tua itu dicapai dengan hidup yang
benar.
- 32 Mengendalikan amarah lebih berat daripada
perjuangan merebut kota,
maka orang yang sabar lebih kuat daripada
pahlawan perang.
- 33 Manusia melakukan undi untuk mengambil
keputusan,
tetapi TUHANlah yang mengatur hasilnya.

17

- 1 Lebih baik makan hanya sesuap nasi disertai
ketenangan
daripada makanan mewah disertai
pertengkaran.*

* 17:1 Ams. 15:17

- ² Dalam suatu rumah tangga, budak yang bijaksana dapat melebihi kedudukan anak kandung yang menjatuhkan nama baik keluarga.
Budak seperti itu akan menerima warisan sama seperti anak-anak lelaki tuannya.
- ³ Emas dan perak dimurnikan dengan api,
sedangkan hati manusia diuji oleh TUHAN.*
- ⁴ Orang jahat dan pembohong senang mendengar gosip yang menjatuhkan orang lain.
- ⁵ Siapa menghina orang miskin berarti juga menghina TUHAN yang menciptakannya.*
Siapa bersukacita atas penderitaan orang lain pasti akan dihukum Allah.
- ⁶ Kebanggaan orang tua adalah anak cucu mereka,
dan kebanggaan anak-anak adalah orang tua mereka.
- ⁷ Orang bebal tidak pantas mengucapkan kata-kata bijaksana,
terlebih lagi seorang pemimpin sama sekali tidak pantas mengucapkan dusta.
- ⁸ Memberi uang suap menjadi senjata ampuh bagi si pemberi.
Dia yakin bahwa semua yang dikerjakannya akan berhasil.

* 17:3 Ams. 27:21 * 17:5 Ams. 14:31

- 9 Memaafkan kesalahan akan memelihara kasih dalam hubungan.
Mengungkit-ungkit kesalahan merusak persahabatan.
- 10 Satu teguran menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi orang bijaksana,
tetapi seratus pukulan tidak berguna bagi orang bebal.
- 11 Orang-orang jahat selalu ingin memberontak,
karena itu mereka akan dihukum dengan kejam.
- 12 Lebih baik menghadapi induk harimau* yang sedang ganas karena kehilangan anak daripada menghadapi orang bebal yang sibuk dengan hal-hal bodoh.
- 13 Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan akan ditimpa malapetaka seumur hidupnya.
- 14 Memulai pertengkaran sama seperti membiarkan bendungan retak,
maka hentikanlah pertengkaran sebelum pecah perkelahian besar.
- 15 Membenarkan orang yang bersalah dan menyalahkan orang yang benar,
keduanya sama-sama jahat di mata TUHAN.

* **17:12 harimau** Terjemahan harfiahnya adalah 'beruang'. Lihat 2Sam. 17:8.

- 16 Percuma saja orang bebal menghabiskan uang untuk memperoleh kebijaksanaan karena dia tidak punya kemauan untuk belajar.
- 17 Teman sejati mengasihi dalam segala keadaan dan seorang saudara turut menderita pada masa kesukaran.
- 18 Sungguh tak berakal budi orang yang bersedia menjadi penanggung jawab utang kawannya.*
- 19 Siapa yang suka bertengkar berarti senang berbuat dosa.
Orang yang menyombongkan diri mengundang kehancuran.
- 20 Orang yang berpikiran jahat tidak akan bahagia,
dan orang yang sering berbohong akan terjerumus ke dalam masalah.
- 21 Hati menjadi susah bila anak bebal.
Tidak ada sukacita bagi orangtua bila anaknya bodoh.
- 22 Hati yang gembira bagaikan obat yang memberi kesembuhan,
tetapi semangat yang patah melemahkan tubuh.

* **17:18** Ams. 6:1-2; 20:16; 22:26-27

- 23 Orang yang jahat diam-diam menerima uang suap untuk memutarbalikkan kebenaran.
- 24 Orang yang berpengertian memusatkan pikiran pada hal-hal bijak tetapi orang bebal tidak memikirkan arah hidup yang pasti.
- 25 Anak laki-laki yang bebal mendatangkan kesedihan bagi ayahnya dan kesusahan bagi ibunya.✧
- 26 Tidak patut menghukum orang yang tidak bersalah, apalagi menghukum para pemimpin karena bertindak adil.
- 27 Orang yang berpengetahuan mampu tetap bersikap tenang sambil menjawab dengan bijak.
- 28 Orang yang bodoh pun akan terlihat bijak ketika diam dan kelihatan pandai saat tidak bicara.

18

- 1 Orang yang tidak mau bergaul dengan siapa pun hanya akan hidup untuk dirinya sendiri dan menentang semua pertimbangan yang baik.
- 2 Orang bebal tidak suka diajar

✧ 17:25 Ams. 10:1; 15:20; 17:21

dan hanya ingin didengar.

- 3 Perbuatan jahat seseorang membuatnya dibenci, dicela, dan akhirnya dipermalukan.
- 4 Perkataan yang bijak bagaikan samudra dan aliran sungai—
magnya dalam dan memberi kesegaran bagi yang mendengar.
- 5 Pengadilan tidak pantas memihak yang bersalah dan menghukum yang benar.
- 6 Perkataan orang bebal menyebabkan pertengkaran.
Ucapan bodohnya membuat dia dihajar.
- 7 Mulut orang bebal adalah harimaunya, sebab perkataannya menjerat dan mematikan dirinya sendiri.
- 8 Bergosip terasa sedap di mulut.
Orang mengunyahnya seperti makanan dan mempercayainya sepenuh hati.
- 9 Pekerja yang malas sama buruknya dengan pekerja yang kacau.
- 10 TUHAN bagaikan benteng tempat perlindungan.
Pada-Nyalah orang-orang benar berlindung dan mereka pun aman.

- 11 Orang kaya menyangka hartanya seperti benteng yang tinggi kuat dan mampu melindungi dia.
- 12 Kesombongan awal dari kehancuran.✧
Kerendahan hati awal dari kehormatan.✧
- 13 Menjawab sebelum mendengarkan dengan baik adalah tindakan bodoh yang mempermalukan diri.✧
- 14 Semangat memampukan orang menanggung penyakit, tetapi bila semangat patah, hilanglah harapan hidup.✧
- 15 Orang yang cerdas dan bijaksana suka mendengar dan menambah pengetahuan.✧
- 16 Memberi hadiah kepada orang penting akan membuka kesempatan bagimu untuk menyampaikan urusanmu kepadanya.
- 17 Dalam suatu persidangan, pihak yang pertama bicara selalu kelihatan benar sebelum pihak yang melawannya berbicara.
- 18 Melakukan undi✧ dapat menentukan keputusan

✧ **18:12** Ams. 16:18 ✧ **18:12** Ams. 15:33 ✧ **18:13** Yak. 1:19

✧ **18:14** Ams. 17:22 ✧ **18:15** Ams. 15:14 ✧ **18:18** Ams. 16:33

dan menyelesaikan persoalan di antara pihak yang memiliki hak seimbang.

- 19 Pertengkaran menciptakan jarak dan pemisahan.
Lebih sukar memperbaiki hubungan dengan saudara yang sakit hati daripada menaklukkan kota berbenteng.
- 20 Seperti makanan mengenyangkan perut yang lapar,
demikianlah kata-kata yang bijak mengisi hidup seseorang dengan hasil yang memuaskan.
- 21 Hidup dan mati sering kali ditentukan oleh lidah.
Siapa yang banyak bicara akan kena batunya.
- 22 Mendapatkan istri yang baik adalah berkat yang indah dari TUHAN.
- 23 Orang miskin memohon belas kasihan,
tetapi orang kaya sering kali menjawabnya dengan hinaan.
- 24 Memiliki banyak teman tidak berarti aman,
namun sahabat sejati melebihi seorang saudara kandung.

19

¹ Lebih baik hidup miskin tetapi jujur

daripada menjadi orang bebal yang suka menipu.✧

- ² Semangat yang besar tanpa pengetahuan tidaklah baik,
lagipula bertindak dengan terburu-buru akan menyebabkan kesalahan.
- ³ Hidup orang bebal menjadi kacau oleh perbuatan bodohnya sendiri,
kemudian dia menyalahkan TUHAN.
- ⁴ Banyak yang ingin berteman dengan orang kaya,
tetapi orang miskin lambat laun ditinggalkan oleh semua temannya.✧
- ⁵ Orang yang berbohong atau bersaksi dusta dalam pengadilan tidak akan lepas dari hukuman.
- ⁶ Banyak orang berusaha mengambil hati orang penting,
dan siapa yang tak mau berteman dengan orang yang suka memberi!
- ⁷ Orang miskin ditolak oleh semua saudaranya,
bahkan dijauhi oleh teman-temannya.
Walaupun dia mengejar dan memohon-mohon, mereka tetap meninggalkannya.
- ⁸ Siapa yang mendapat kebijaksanaan menguntungkan dirinya,

dan siapa yang memelihara kepandaian akan berhasil.

- ⁹ Orang yang berbohong atau bersaksi dusta dalam pengadilan pasti binasa.
- ¹⁰ Orang bebal tidak pantas hidup mewah, terlebih lagi seorang budak tidak pantas memerintah atas para bangsawan.
- ¹¹ Orang yang bijak tidak cepat marah. Engkau terpuji bila mudah memaafkan kesalahan.
- ¹² Kemarahan seorang raja bagaikan raungan singa, tetapi kebajikannya seperti embun di atas rerumputan.
- ¹³ Anak laki-laki yang bebal adalah celaka besar bagi ayahnya. Omelan seorang istri bagai air hujan yang menetes tanpa henti.✧
- ¹⁴ Seorang ayah dapat mewariskan rumah dan harta, tetapi hanya TUHAN yang dapat mengaruniakan istri yang bijaksana.
- ¹⁵ Hai pemalas, tidurlah saja sepanjang hari dan tanggunglah kelaparanmu sendiri!✧

- 16 Siapa yang menaati perintah TUHAN akan selamat,
tetapi yang menganggap benar jalannya sendiri akan binasa.
- 17 Menolong orang miskin dengan belas kasih ibarat meminjamkan sesuatu kepada TUHAN.
Dia akan membalas perbuatan baikmu itu!
- 18 Hajarlah anakmu selama masih ada harapan,*
karena jika tidak, berarti engkau membinasakan dia.☆
- 19 Orang yang cepat marah akan kena masalah.
Meskipun engkau membantunya, dia pasti mengulang kesalahannya lagi.
- 20 Dengarkanlah nasihat dan terimalah teguran supaya engkau benar-benar menjadi orang bijak.
- 21 Manusia merancang begitu banyak rencana,
tetapi kehendak TUHANlah yang terlaksana.
- 22 Tunjukkanlah kesetiaanmu, maka engkau akan disenangi semua orang.
Lebih baik hidup miskin daripada menjadi penipu.☆

* **19:18** *selama masih* ... Baris pertama dapat juga diterjemahkan, "Didiklah anakmu karena pasti masih ada harapan." ☆ **19:18** Ams. 13:24 ☆ **19:22** Ams. 19:1

- 23 Sikap hormat dan takut akan TUHAN mendatangkan umur yang panjang, hati yang tenang, dan hidup yang aman.
- 24 Si pemalas menyendok makanan dari piring lalu berhenti, karena dia terlalu malas untuk memasukkannya ke mulut.✧
- 25 Bila orang yang suka menghina dihajar, maka orang yang tak berpengalaman dapat mengambil pelajaran.✧
Bila orang bijak ditegur, dia akan semakin bijak.
- 26 Anak lelaki yang menyakiti dan mengusir orangtuanya mendatangkan aib bagi keluarga dan dipermalukan oleh masyarakat.
- 27 Anakku, bila engkau berhenti mendengarkan didikan, engkau akan menyimpang dari pengetahuan yang sudah engkau pelajari.
- 28 Bersaksi dusta di pengadilan berarti menghina keadilan.
Bagi orang jahat, melakukan kejahatan itu memuaskan, seperti menelan makanan lezat.
- 29 Hukuman sudah tersedia bagi orang yang suka menghina,

✧ 19:24 Ams. 26:15 ✧ 19:25 Ams. 21:11

dan cambuk bagi orang yang bebal.

20

- ¹ Air anggur memberikan keberanian yang palsu,
dan minuman keras menimbulkan perke-
lahian.
Betapa bodohnya orang yang mabuk sampai
tak sadar diri.
- ² Kemarahan seorang raja bagaikan raungan
singa.*
Orang yang memancing murka raja memba-
hayakan diri sendiri.
- ³ Menghindari pertengkaran adalah tindakan ter-
hormat.
Orang bebal mudah terlibat dalam
pertengkaran.
- ⁴ Si pemalas tidak mengerjakan ladangnya pada
musim tanam
sehingga dia tidak mendapat apa pun pada
musim panen.
- ⁵ Meski hati manusia penuh dengan rahasia,
orang bijak mampu memahami yang tersem-
bunyi di hatinya sendiri.
- ⁶ Banyak yang mengaku sebagai teman setia,
tetapi sangat sulit menemukan orang yang
benar-benar dapat dipercaya.

* **20:2** Ams. 19:12

- ⁷ Anak-anak dalam suatu keluarga pantas merasa beruntung bila ayah mereka hidup benar dan tak bercela.
- ⁸ Ketika raja duduk di takhta untuk mengadili, dia dapat menilai dan memilah semua hal yang jahat.
- ⁹ Tak ada seorang pun yang dapat dengan jujur berkata, “Hatiku sudah bersih dan aku suci tanpa dosa.”
- ¹⁰ TUHAN membenci segala bentuk kecurangan dalam perdagangan, seperti berat timbangan yang dipalsukan dan takaran yang dikurangi.*
- ¹¹ Watak seseorang, bahkan anak kecil, tampak dari perbuatannya. Perilakunya menunjukkan apakah dia memiliki hati yang tulus.
- ¹² Telinga untuk mendengar dan mata untuk melihat, TUHANlah yang memberi keduanya.
- ¹³ Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin. Buka matamu dan rajinlah bekerja, maka engkau akan makan sampai kenyang.*

* **20:10** Ams. 11:1; 16:11 * **20:13** Ams. 6:9-11; 19:15

- 14 Pembeli pura-pura mengeluh, “Barangnya jelek. Harganya terlalu mahal!”
Demikianlah taktik dalam tawar-menawar.
Setelah mendapat potongan, dia akan membanggakan hasil belinya.
- 15 Perkataan orang yang berpengalaman lebih berharga daripada emas dan permata.
- 16 Siapa yang berani menjadi penanggung jawab utang orang yang baru saja dikenal, harta miliknya pantas diambil sebagai jaminan utang orang itu.✧
- 17 Makanan hasil menipu awalnya lezat, tetapi kemudian rasanya bagai mengunyah kerikil.
- 18 Rencana terlaksana dengan baik jika ada nasihat.
Oleh karena itu, janganlah raja memulai peperangan tanpa mendengarkan banyak nasihat.
- 19 Jangan berteman dengan orang yang terlalu banyak bicara.
Mereka suka bergosip dan tak akan dapat menyimpan rahasia.
- 20 Siapa yang mengutuki orangtuanya akan dimatikan seperti pelita yang padam di tengah kegelapan.

✧ **20:16** Ams. 22:26-27; 27:13

- 21 Harta warisan yang diminta sebelum waktunya tidak akan menjadi berkat pada akhirnya.
- 22 Jangan berkata kepada musuhmu, “Aku akan membalas perbuatanmu ini!”
Tunggulah TUHAN bertindak.
Biarkan Dia yang membalasnya.
- 23 Mengurangi berat batu timbangan, mempermainkan setelan alat penimbang—
semua bentuk kecurangan adalah jahat di mata TUHAN.✧
- 24 Jalan hidup setiap orang ditentukan oleh TUHAN.
Manusia tak dapat mengetahui masa depannya.
- 25 Pikirkanlah baik-baik sebelum menjanjikan kurban kepada TUHAN
supaya engkau tidak menyesal.
- 26 Seperti gandum ditampi dan digilas untuk memisahkan kulitnya,
demikianlah raja yang bijak memisahkan orang-orang jahat dan menggilas mereka dengan hukuman keras.✧
- 27 Hati nurani manusia adalah alat penerang dari TUHAN
yang menyinari dan menyelidiki pikiran terdalam kita.

- 28 Bila seorang raja setia dan mengasihi rakyatnya serta menegakkan kebenaran, kerajaannya akan aman.
Oleh kesetiaannya, kerajaan itu akan menjadi kokoh.
- 29 Kebanggaan para pemuda adalah kekuatannya.
Kebanggaan orang-orang tua adalah pengalamannya.
- 30 Hukuman dan hajaran membuat orang jera dan membersihkan hatinya dari niat jahat.

21

- 1 TUHAN berkuasa mengarahkan hati raja sesuai kehendak-Nya,
seperti petani mengatur arah pengairan di sawahnya.
- 2 Setiap orang menganggap pilihan hidupnya baik,
tetapi TUHANlah yang mengetahui dan menilainya maksud hatinya.
- 3 TUHAN lebih berkenan pada cara hidup yang adil dan benar
daripada kurban persembahan.✧
- 4 Sombong dan suka merendahkan orang lain—
kedua sifat itu selalu membawa orang ke dalam kejahatan.

✧ 21:3 1Sam. 15:22; Mzm. 50:8-15; 51:16-17; Hos. 6:6; Mat. 9:13; 12:7

- 5 Rencana yang baik disertai kerja keras menghasilkan keuntungan.
Bertindak terburu-buru tanpa pikir panjang menghasilkan kemiskinan.
- 6 Kekayaan yang diperoleh dengan tidak jujur akan cepat menguap[☆]
dan mengantarkan pemiliknya pada kebinaan.
- 7 Orang jahat tidak mau berbuat benar,
dan kelakuan jahat mereka kelak menghancurkan dirinya sendiri.
- 8 Orang yang menyembunyikan dosa hidup berliku-liku,
tetapi orang yang jujur hidupnya lurus dan benar.[☆]
- 9 Lebih baik hidup sendirian di kamar yang sempit
daripada tinggal di rumah besar bersama istri yang suka bertengkar.[☆]
- 10 Orang jahat selalu mencari kesempatan untuk menyakiti
dan tak punya belas kasihan kepada siapa pun, bahkan temannya sendiri.
- 11 Bila orang yang suka menghina dihajar, maka orang yang tak berpengalaman dapat mengambil pelajaran.

☆ 21:6 Ams. 11:18; 13:11 ☆ 21:8 Ams. 10:9; 11:6 ☆ 21:9 Ams. 21:19; 25:24

Bila orang bijak ditegur, dia akan semakin bijak.

- 12 Allah Yang Mahaadil mengetahui segalanya, bahkan yang paling tersembunyi dalam kehidupan orang jahat, dan Dia akan menghancurkan mereka.
- 13 Siapa yang tidak mau mendengar seruan orang miskin, kelak dia sendiri tidak akan didengar pada waktu berteriak minta tolong.
- 14 Amarah seseorang dapat diredakan dengan memberi hadiah kepadanya secara empat mata.
- 15 Ketika keadilan ditegakkan, orang benar bersukacita, tetapi orang jahat ketakutan.
- 16 Orang yang tidak menggunakan akal sehatnya akan segera terkumpul bersama orang-orang bebal lain yang sudah lebih dulu mati!
- 17 Orang yang senang berfoya-foya akan jatuh miskin.
Orang yang suka mabuk-mabukan dan bermewah-mewah tidak akan pernah kaya.
- 18 Karena TUHAN menjaga orang jujur,

kejahatan yang direncanakan orang jahat
kepada orang jujur
justru menimpa dirinya sendiri.

- 19 Lebih baik hidup sendirian di padang belantara
daripada tinggal di rumah bersama istri yang
suka bertengkar dan mengomel.
- 20 Orang yang bijak mengatur persediaan harta
dan makanan di rumahnya,
tetapi orang bodoh tidak mengendalikan diri
dan menghabiskan segala miliknya.
- 21 Senantiasa lakukanlah apa yang benar dan baik
bagi sesama,
maka engkau akan panjang umur, hidup se-
jahtera, dan dihormati.
- 22 Dengan kebijaksanaannya, orang bijak sang-
gup merebut kota orang-orang kuat
dan meruntuhkan benteng pertahanan yang
mereka andalkan.
- 23 Orang yang berbicara dengan hati-hati
menjauhkan dirinya dari masalah.✧
- 24 Orang yang angkuh, tinggi hati, besar mulut,
dan selalu meremehkan orang,
panggillah dia si sombong.
- 25 Keinginan si pemalas terbawa sampai mati
sebab dia tidak mau bekerja.

✧ 21:23 Ams. 12:13; 13:3; 14:3

- 26 Orang yang serakah selalu menginginkan lebih untuk dirinya sendiri, tetapi orang benar suka memberi dengan limpah.
- 27 TUHAN jijik melihat kurban dari orang yang jahat, apalagi jika dipersembahkan dengan maksud jahat.
- 28 Saksi yang berdusta akan dibinasakan, tetapi perkataan dari saksi yang dapat dipercaya akan diperhatikan dan diingat.
- 29 Orang jahat berlagak berani, tetapi orang jujur mengatur langkahnya dengan benar.
- 30 Tidak ada kebijaksanaan, pengertian, dan rancangan manusia yang sanggup melebihi hikmat TUHAN.
- 31 Pasukan raja mempersiapkan semua kuda dan kereta untuk bertempur, tetapi TUHANlah yang menentukan kemenangan.

22

- 1 Nama baik lebih penting daripada harta berlimpah.
Disenangi orang lebih baik daripada emas perak.

- 2 Orang kaya dan orang miskin tidaklah berbeda sebab keduanya sama-sama ciptaan TUHAN.
- 3 Orang bijak dapat mengenali bahaya dan segera menghindarinya, tetapi orang yang naif berjalan terus lalu kena masalah.
- 4 Orang yang rendah hati dan takut akan TUHAN diberkati dengan kekayaan, kehormatan, dan umur panjang.
- 5 Kehidupan orang-orang licik penuh hambatan dan bahaya yang mengancam. Jauhilah mereka agar hidupmu aman!
- 6 Tuntunlah anakmu di jalan yang benar selagi muda agar ketika dewasa dia tidak menyimpang ke jalan yang salah.
- 7 Seperti orang kaya menguasai orang miskin, demikianlah orang yang berutang berada di bawah kuasa orang yang memberinya pinjaman.
- 8 Orang yang menabur perbuatan jahat akan menuai masalah berat, dan kuasanya untuk menindas orang-orang lain dipatahkan.
- 9 TUHAN memberkati orang dermawan, yaitu mereka yang memperhatikan dan berbagi makanan kepada orang miskin.

- 10 Usirlah orang yang suka mencela,
maka lenyaplah pertengkaran, keributan,
dan hinaan.
- 11 Siapa berhati tulus dan baik tutur katanya
akan menjadi sahabat raja.
- 12 TUHAN menegakkan kebenaran.
Perkataan yang bohong dan curang akan di-
bongkar dan digagalkan-Nya.
- 13 “Ada singa di jalan! Kalau aku keluar, aku akan
diterkam!”
Demikianlah si pemalas membuat seribu
satu alasan untuk menghindari pekerjaannya.
- 14 Rayuan perempuan nakal bagaikan liang yang
dalam.✧
Orang-orang yang melanggar perintah
TUHAN akan terjerumus ke sana.
- 15 Keinginan berbuat dosa sudah ada dalam diri
setiap anak,
tetapi dengan disiplin keras, dia akan ter-
didik untuk menjauhi kebodohan itu.✧
- 16 Siapa yang memperkaya diri dengan menindas
orang miskin dan menyuap orang kaya
akan menderita kemiskinan juga pada
akhirnya.

✧ 22:14 Ams. 2:16, 18; 7:5-27; 9:18 ✧ 22:15 Ams. 13:24; 20:30

Pendahuluan kepada tiga puluh pengajaran orang bijak

- 17 Dengar dan perhatikanlah perkataan orang bijak.
Simpanlah di hatimu pengetahuan yang aku ajarkan.
- 18 Engkau akan berbahagia karena pengetahuan itu ada dalam dirimu dan engkau siap mengucapkannya pada saat diperlukan.
- 19 Aku mengajarkannya kepadamu, ya kepadamu hari ini, supaya engkau sungguh-sungguh mengandalkan TUHAN.
- 20 Inilah tiga puluh nasihat dan pengetahuan yang sudah aku tuliskan bagimu,
21 untuk mengajarkan kepadamu berbagai prinsip yang benar, sehingga engkau dapat menggunakannya saat diutus untuk mengadakan kesepakatan, supaya engkau dapat memberi masukan yang tepat dan bijak.

Tiga puluh pengajaran orang bijak (Ams. 22:22–24:22)

- 22 Jangan menindas orang miskin atau merampas hak mereka secara hukum hanya karena mereka tidak mampu melawanmu.
- 23 Sebab TUHAN akan bertindak sebagai Pembela mereka

dan menjarah setiap orang yang menjarah mereka.

- 24 Jangan bergaul atau berteman dengan orang yang cepat marah dan meledak-ledak.
- 25 Karena engkau akan terpengaruh oleh kebiasaan mereka dan memasang jerat bagi dirimu sendiri.
- 26 Janganlah engkau berjanji untuk menjadi penanggung jawab utang orang lain,[☆]
- 27 sebab jika engkau tidak sanggup membayar utangnya, orang yang memberi pinjaman akan mengambil semua harta bendamu, bahkan tempat tidurmu sebagai gantinya.
- 28 Jangan mengambil tanah milik tetanggamu dengan memindahkan pembatas yang sudah ditetapkan oleh nenek moyang kalian.
- 29 Orang yang mahir dalam pekerjaannya akan diminta bekerja bagi orang-orang besar sehingga dia tidak akan menjadi bawahan orang biasa.

23

- 1 Bila engkau makan bersama seorang pembesar, pertimbangkanlah baik-baik apa yang akan engkau makan.

[☆] 22:26 Ams. 6:1-2; 17:18; 20:16

2-3 Kuasailah dirimu supaya tidak rakus,*
meskipun hidangan itu sangat menggugah
selera.

Jangan tergoda oleh sajiannya,
sebab bisa jadi makanan itu adalah alat un-
tuk mengujimu.

4 Jangan bekerja mati-matian demi mendapat
kekayaan.

Bekerjalah dengan bijak, yakni tahu kapan
engkau harus berhenti.

5 Untuk apa mengejar kekayaan yang fana?

Karena kekayaan bisa lenyap dalam sekejap,
bagai rajawali yang merentangkan
sayapnya lalu terbang menghilang
ke angkasa.

6 Jangan memakan hidangan yang disediakan
oleh orang kikir,

dan jangan tergoda oleh sajiannya yang lezat.

7 Memang dia berkata, “Silakan makan dan
minum,” tetapi sesungguhnya hatinya
tidak rela.

Orang kikir selalu menghitung berapa
banyak yang engkau makan.

8 Sesudahnya justru engkau akan merasa mual
karena makanan itu
dan menyesal karena sudah memuji-muji hi-
dangannya.

9 Jangan berusaha mengajar orang bebal

* **23:2-3 Kuasailah ... rakus** Terjemahan harfiahnya adalah,
“Taruhlah pisau di tenggorokanmu.”

karena dia hanya akan meremehkan
perkataanmu yang bijak.✧

- 10 Janganlah memindahkan batas tanah yang sudah ditetapkan sejak dulu,
dan jangan merampas hak milik tanah anak-anak yatim.✧
- 11 Karena TUHAN Penebus dan Pembela mereka sangat berkuasa,
dan Dia akan melawan engkau!
- 12 Bukalah hatimu dan pasanglah telingamu untuk mendengar didikan dan menerima pengetahuan.
- 13 Jangan segan-segan mendidik anakmu.
Sekalipun dia menangis kesakitan, dia tidak akan mati bila engkau memukulnya.
- 14 Justru bila engkau menghajar dia,
engkau melindunginya agar tidak mati sia-sia.
- 15 Anakku, jika hatimu bijaksana,
maka hatiku pun berbahagia.
- 16 Dan aku akan bersukacita
bila engkau menjadi orang jujur.
- 17 Anakku, jangan iri terhadap orang-orang berdosa,
tetapi takutlah akan TUHAN sepanjang waktu.
- 18 Bersabarlah, karena engkau masih muda,
masa depanmu masih panjang,

✧ 23:9 Ams. 9:7-8; 15:12 ✧ 23:10 Ams. 15:25; 22:28

dan cita-citamu akan terwujud.

- 19 Hai anakku, dengarkanlah aku supaya engkau menjadi bijaksana dan menjaga dirimu di jalan yang benar.
- 20 Janganlah berkumpul bersama para pemabuk dan orang-orang yang rakus akan daging.
- 21 Karena kebiasaan mabuk dan rakus membuat mereka banyak tidur dan tidak bekerja, sehingga mereka jatuh miskin hingga pakaian mereka compang-camping.
- 22 Dengarkanlah perkataan ayahmu, karena di-
alah yang membuatmu ada,
dan jangan meremehkan ibumu pada masa tuanya.
- 23 Semahal apa pun harganya,
carilah ajaran yang benar serta didikan dan pemahaman yang bijak.
Jangan pernah engkau melepaskannya.
- 24 Seorang ayah akan sangat bangga dan bersukacita bila anaknya bijaksana dan hidup dengan benar.
- 25 Jadi buatlah ayahmu bersukacita dan ibumu berbahagia.
- 26 Anakku, berilah hatimu sepenuhnya untuk mengikuti teladanku dan bimbinganku.
- 27 Karena pelacur ibarat lubang perangkap yang dalam,
dan berzina dengan istri orang sama seperti menjerumuskan diri ke sumur yang sempit.

- 28 Perempuan nakal ibarat perampok yang mengintai dari tempat persembunyiannya, dan membuat semakin banyak lelaki tidak setia.
- 29 Perhatikanlah orang-orang yang tersiksa oleh penderitaan ini:
luka-luka memar di seluruh tubuh,
mata merah,
sering mengeluh,
sering berkelahi,
dan terpuruk dalam kesedihan.
- 30 Penyebabnya adalah minum-minum anggur sampai lewat tengah malam dan mabuk-mabukan dengan berbagai minuman keras.
- 31 Maka janganlah tergoda ketika melihat anggur! Anggur tampak menarik di dalam gelas dan terasa sedap saat diminum.
- 32 Namun sesudah engkau menelannya, sesungguhnya anggur itu akan merusak, seperti racun ular yang mematikanmu.
- 33 Lalu
pikiranmu menjadi kacau,
matamu melihat hal-hal aneh.
Engkau akan berbicara seperti orang gila,
- 34 dan merasa pusing serta limbung seperti terombang-ambing di tengah ombak laut.
- 35 Kemudian engkau akan berkata,
“Mereka memukul dan meninju aku,
tetapi aku tidak merasakan apa-apa.

Biarlah aku segera bangun dari tidur nyenyak ini, supaya aku mencari anggur lagi!”

24

- 1 Jangan iri terhadap orang-orang jahat[☆] dan jangan menginginkan mereka sebagai teman.
- 2 Karena mereka suka berbicara tentang kelakuan kejam dan merencanakan kekerasan.
- 3 Dengan menjadi bijaksana, engkau dapat membangun rumah tangga.
Dengan memiliki pengertian, keluargamu akan kokoh.
- 4 Dan dengan pengetahuan, engkau dapat mengumpulkan harta indah bagi rumah tanggamu.
- 5 Semakin besar kebijaksanaan dan pengetahuan seseorang, semakin besar juga kuasanya.
- 6 Itulah sebabnya, untuk meraih kemenangan, seorang raja harus mengatur rencana perang dengan teliti dan dengan mendengarkan banyak penasihat.
- 7 Kebijakan terlalu sulit untuk dimengerti orang bodoh.

[☆] 24:1 Ams. 3:31; 23:17; 24:19

Dia tidak mampu memberikan pendapat dalam musyawarah.

- ⁸ Orang yang selalu merencanakan kejahatan, sebutlah dia si perusuh.
- ⁹ Rencana orang bebal selalu menimbulkan dosa. Orang yang suka menghina akan dibenci.
- ¹⁰ Bila engkau menyerah saat menghadapi kesulitan, maka sesungguhnya engkau lemah!
- ¹¹ Saat engkau melihat orang yang tak bersalah berada dalam bahaya kematian, jangan tinggal diam! Selamatkanlah dia.
- ¹² Janganlah membuat alasan, “Oh, saya tidak tahu bahwa dia tak bersalah!” Ingatlah bahwa Allah mengetahui pikiranmu dan Dia memegang nyawamu. Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.
- ¹³ Anakku, makanlah madu karena itu baik, terlebih manis lagi madu yang menetes dari sarang lebah.
- ¹⁴ Kebijaksanaan itu seperti madu bagi hidupmu. Bila engkau memperolehnya, masa depanmu cerah dan harapanmu tidak akan hilang.
- ¹⁵ Jangan seperti orang jahat, yang diam-diam hendak merampok dan menghancurkan rumah orang benar.
- ¹⁶ Meskipun orang benar jatuh berkali-kali, dia akan selalu bangkit kembali,

tetapi orang jahat akan gugur saat ditimpa malapetaka.

- 17 Jangan bergembira ketika musuhmu jatuh,
dan jangan merasa puas ketika dia celaka.
- 18 Sebab TUHAN tidak berkenan kepada sikap
seperti itu
dan Dia bisa menarik kembali murka-Nya
dari musuhmu.
- 19 Jangan kesal ataupun iri terhadap orang jahat
ketika mereka berhasil dengan cara licik.
- 20 Karena orang jahat tidak memiliki masa depan,
dan kehidupan mereka akan dipadamkan.✧
- 21 Anakku, takutlah akan TUHAN dan hormatlah
terhadap raja.
Jangan bergaul dengan para pemberontak.
- 22 Karena orang-orang yang memberontak akan
hancur dalam sekejap.
Bayangkan betapa ngerinya hukuman yang
akan ditimpakan TUHAN dan raja kepada
mereka!

Kumpulan nasihat orang-orang bijak lainnya

23 Berikut ini juga perkataan dari orang-orang
bijak:

- Seorang hakim haruslah adil.
Dia tidak boleh memihak siapa pun ketika
memutuskan perkara.
- 24 Bila kepada pihak yang bersalah hakim memu-
tuskan, “Engkau tidak bersalah,”

✧ 24:20 Ams. 13:9

maka hakim itu akan dikutuki dan dibenci di seluruh negeri.

- 25 Sebaliknya, hakim yang menjatuhkan hukuman dengan jujur kepada orang yang bersalah akan berbahagia karena dia akan diberkati Allah dan disukai masyarakat.
- 26 Persahabatan yang paling manis terasa ketika teman dekat memberi nasihat yang jujur.
- 27 Anaku, bereskanlah dahulu pekerjaan di ladang.
Sesudah itu, barulah membangun rumahmu.
- 28 Jangan menjadi saksi dusta dan memfitnah sesamamu yang tidak bersalah.
- 29 Janganlah berpikir,
“Aku akan membalas perbuatannya kepadaku.
Seperti bagaimana dia memperlakukan aku,
demikianlah aku akan memperlakukan dia.”
- 30 Suatu hari aku melewati kebun anggur seorang pemalas.
Alangkah bodohnya dia!
- 31 Semuanya penuh ditumbuhi rumput liar dan semak duri,
bahkan pagar temboknya pun sudah runtuh.
- 32 Lalu aku merenungkan hal itu dan inilah pelajaran yang aku dapatkan:
- 33 Pemalas berpikir,

“Ah, aku masih mengantuk.
Aku mau tidur sebentar lagi.
Biarkan aku melipat tangan dan berbar-
ing sebentar saja.”✧

³⁴ Maka seperti perampok yang datang tak ter-
duga,
demikianlah si pemalas mendadak miskin.
Kekurangan tiba-tiba menyerang dia seperti seo-
rang penjahat.

25

Lanjutan kumpulan amsal Salomo

¹ Inilah kumpulan amsal Salomo yang ditulis
kembali dan disusun oleh para pegawai Hiskia,
raja Yehuda.

² Allah dimuliakan karena kebijakan-Nya amat
dalam dan penuh rahasia.
Raja-raja dimuliakan karena kemampuan-
nya menyelidiki dan mengungkapkan hal-
hal tersembunyi.

³ Seperti tingginya langit dan dalamnya bumi,
demikianlah pikiran para raja tak dapat
diduga.

⁴ Murnikan dahulu biji-biji perak dalam perapian
yang sangat panas,
barulah perak itu siap dibentuk oleh tukang
perak.

⁵ Demikian juga pemerintahan raja:

✧ 24:33 Ams. 6:10

Singkirkan dahulu orang jahat dari pemerintahnya,
barulah kekuasaannya akan kokoh karena dia dapat memerintah dengan adil.

- ⁶ Jangan menyombongkan diri di hadapan raja,
dan jangan berlagak seperti orang penting di tengah para pembesar.
- ⁷ Karena lebih baik jika orang memanggilmu,
“Mari, silakan duduk di tempat terhormat,”
daripada engkau disuruh memberikan tempatmu kepada yang lebih berpangkat.[☆]

Apabila engkau berpikir, “Aku baru saja menyakiskan orang itu berbuat kejahatan,”
⁸ jangan terburu-buru mengajukan tuntutan ke pengadilan.
Karena bila orang itu bisa membela diri dan engkau kalah dalam perkara,
engkau akan dipermalukan.

- ⁹ Apabila engkau bermasalah dengan orang lain,
pertama usahalah menyelesaikannya dengan dia secara empat mata.
Jangan pernah membeberkan isi perbincangan itu kepada orang lain.
- ¹⁰ Karena jika engkau ketahuan membocorkan rahasia orang lain,
nama baikmu rusak dan tak ada yang akan mempercayaimu lagi.

[☆] 25:7 Luk. 14:7-11

- 11 Nasihat yang tepat pada waktu yang tepat sungguh indah dan berharga,
bagaikan hiasan apel dari emas yang berkilauan di atas piring perak.
- 12 Teguran orang bijak sangat bernilai bagi orang yang bersedia mendengarkannya.
Bagi dia, teguran itu seperti hadiah yang sebanding dengan perhiasan dari emas murni.
- 13 Utusan yang setia memberi kelegaan di hati orang yang mengutusinya,
ibarat hujan rintik yang memberi kesegaran pada musim panas.
- 14 Orang yang menjanjikan hadiah tanpa pernah memberikannya hanya membangkitkan harapan palsu,
seperti angin dan awan mendung namun tidak menurunkan hujan hanya akan mengecewakan petani.
- 15 Untuk meyakinkan seorang pemimpin,
lakukanlah dengan kesabaran.
Perkataan yang lemah lembut dapat meluluhkan pendirian sekeras baja.
- 16 Makanlah madu secukupnya.
Makan terlalu banyak hanya akan membuatmu mual dan memuntahkannya.
- 17 Demikian juga, janganlah terlalu sering datang ke rumah temanmu,
karena dia akan menjadi bosan melihatmu.

- 18 Memberikan kesaksian palsu terhadap sesama sebanding jahatnya seperti memukul dia dengan pentung atau melukainya dengan pedang atau anak panah.
- 19 Dalam masa kesesakan, berharap pada orang yang tak dapat dipercaya sama seperti mengunyah makanan dengan gigi yang sakit atau berjalan dengan kaki yang terkilir.
- 20 Menyanyikan lagu gembira bagi orang yang bersusah hati akan menyakitinya, sama seperti mengambil baju hangatnya pada hari yang dingin atau menuang cuka pada lukanya.
- 21 Bila musuhmu lapar, berilah dia makan, dan bila musuhmu haus, berilah dia minum.
- 22 Karena dengan berbuat baik kepada musuhmu, engkau membuat dia malu,* dan TUHAN akan membalas kebaikanmu.
- 23 Seperti awan mendung pasti mendatangkan hujan, demikianlah mulut yang bergosip pasti menimbulkan kemarahan.
- 24 Lebih baik hidup sendirian di kamar yang sempit

* 25:22 *membuat dia malu* Terjemahan harfiahnya adalah 'menumpulkan bara api di atas kepalanya'. TSI menerjemahkan kiasan itu langsung kepada artinya.

daripada tinggal di rumah besar bersama istri yang suka bertengkar.✧

- 25 Seperti air sejuk bagi orang yang kehausan, demikianlah kabar baik yang diterima dari tempat yang jauh.
- 26 Seperti mata air yang berlumpur atau sumur yang tercemar, demikianlah buruknya keadaan orang benar yang terpengaruh untuk mengikuti kelakuan orang jahat.
- 27 Tidak baik terlalu banyak makan madu, dan tidak baik mengejar kehormatan bagi diri sendiri.
- 28 Orang yang tidak dapat mengendalikan diri sama seperti kota yang runtuh tembok pertahanannya.

26

- 1 Seperti salju mustahil turun pada musim panas atau hujan pada musim panen, demikianlah kehormatan tidak pernah cocok diberikan kepada orang bodoh.
- 2 Seperti burung pipit atau walet yang terbang melayang-layang, demikianlah kutuk tanpa alasan yang benar tidak akan menghinggapimu.

✧ 25:24 Ams. 21:9, 19

- ³ Seperti cambuk digunakan untuk mengarahkan kuda, dan tali kekang untuk keledai, demikianlah hajaran diperlukan untuk mendidik orang bebal.
- ⁴ Tidak usah menjawab ucapan bodoh orang bebal
bila jawabanmu itu bisa membuat dia mengira bahwa engkau membenarkan kebodohnya.
- ⁵ Namun, ada waktunya engkau perlu membantah orang bebal,
supaya dia tidak menganggap dirinya bijak.
- ⁶ Menugaskan orang bodoh untuk menyampaikan pesan akan mendatangkan celaka, sama seperti mematahkan kaki sendiri.
- ⁷ Orang lumpuh memang mempunyai kaki, tetapi kakinya tidak berfungsi.
Orang bebal bisa mengucapkan amsal, tetapi kata-kata itu tidak bermanfaat baginya.
- ⁸ Memberi hormat kepada orang bebal adalah kesia-siaan,
sama seperti mengikatkan batu pada ketapel.
- ⁹ Jika orang mabuk mengayunkan batang berduri, hati-hati!
Dan jika orang bebal mengucapkan amsal, awas!
Itu juga berbahaya.
- ¹⁰ Seperti bahayanya memanah tanpa membidik,

demikianlah resiko mempekerjakan orang bodoh atau orang tak dikenal.

- 11 Orang bebal yang mengulangi perbuatan bodohnya sama seperti anjing yang memakan kembali muntahnya.
- 12 Pernahkah engkau melihat orang yang menganggap dirinya bijak?
Nah, mengajar orang bodoh jauh lebih mudah daripada mendidik orang seperti itu.
- 13 Si pemalas membuat alasan, “Ada singa di jalan! Kalau aku keluar, aku akan diterkam.”[☆]
- 14 Seperti pintu yang hanya berputar pada engselnya, demikianlah si pemalas di atas tempat tidurnya.
- 15 Si pemalas menyendok makanan dari piringnya, tetapi dia terlalu malas untuk memasukkannya ke mulut.[☆]
- 16 Si pemalas merasa dirinya bijak, bahkan lebih bijak daripada banyak penasih.
- 17 Ibarat menangkap telinga anjing liar, demikianlah orang yang ikut campur dalam pertengkaran orang lain.

[☆] 26:13 Ams. 22:13 [☆] 26:15 Ams. 19:24

- 18-19 Seperti orang gila sembarangan menembakkan panah berapi yang mematikan, lalu si penipu berkata, “Ah, aku hanya bercanda.”
- 20 Api akan padam ketika kayu bakar habis, begitulah pertengkaran akan berhenti ketika tidak ada lagi yang bergosip.
- 21 Seperti arang dan kayu membuat api terus menyala, demikianlah orang yang suka berdebat akan mengobarkan pertengkaran.
- 22 Bergosip terasa sedap di mulut.
Orang mengunyahnya seperti makanan dan mempercayainya sepenuh hati.☆
- 23 Seperti periuk tanah liat dilapisi perak, demikianlah niat jahat disembunyikan di balik mulut yang manis.
- 24 Orang yang membenci akan menyusun rencana jahat di hatinya, dan menyembunyikan niat jahat itu dengan berpura-pura ramah.
- 25 Walaupun baik perkataannya, jangan percaya kepadanya, karena diam-diam dia merencanakan berbagai maksud jahat.
- 26 Dia bisa menutupi kebenciannya dengan berpura-pura baik, namun pada akhirnya semua orang akan mengetahui kejahatannya.

☆ 26:22 Ams. 18:8

- ²⁷ Siapa menggali lubang untuk menjebak orang lain akan jatuh ke lubangnya sendiri.
Dan siapa menggulingkan batu untuk mence-lakkan orang lain akan tertimpa oleh batu itu sendiri.
- ²⁸ Berhati-hatilah terhadap pujian yang berlebihan karena sanjungan membuatmu lengah dan terjatuh.
Orang yang membencimu pasti berbohong kepadamu.

27

- ¹ Jangan berbangga diri atas masa depanmu, karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari esok.
- ² Janganlah memuji diri sendiri.
Bila engkau memang layak dipuji, biarlah orang lain yang memujimu.
- ³ Mengangkut timbunan pasir atau batu memang berat, tetapi lebih berat lagi memendam sakit hati karena kelakuan orang bebal.
- ⁴ Orang yang marah memang bisa bertindak kejam, tetapi lebih berbahaya lagi tindakan orang yang cemburu!
- ⁵ Orang yang benar-benar mengasihi akan berani menegur temannya.

Siapa yang diam saja melihat temannya
berbuat salah, berarti tidak sungguh
mengasihinya.

- ⁶ Seorang sahabat memukul dengan tujuan baik,
tetapi seorang musuh memeluk dengan mak-
sud tersembunyi.
- ⁷ Bagi orang yang kenyang, gula-gula semanis apa
pun terasa memualkan.
Namun bagi mereka yang lapar, sekam pun
dirasa nasi.
- ⁸ Seperti burung tersesat dari sarangnya,
demikianlah kepala keluarga yang berke-
liaran meninggalkan rumahnya.
- ⁹ Nasihat seorang kawan yang tulus menyen-
angkan hati
bagaikan bau harum minyak wangi dan asap
dupa.
- ¹⁰ Peliharalah persahabatanmu maupun teman
orangtuamu.
Saat dilanda kesusahan, lebih baik meminta
bantuan dari sahabat keluarga yang dekat
daripada mendatangi saudara yang ting-
gal jauh.
- ¹¹ Anakku, jadilah bijak agar aku bersukacita,
supaya aku dapat menjawab apabila orang
menghina aku.
- ¹² Orang bijak dapat mengenali bahaya dan
segera menghindar,

tetapi orang yang naif berjalan terus lalu
kena masalah.

- 13 Ambillah pakaian orang yang menjadi penang-
gung jawab utang orang lain,
dan tahanlah dia sebagai ganti orang asing
itu.✧
- 14 Menyapa tetangga dengan berteriak pagi-pagi
benar
hanya akan dianggap gangguan yang menye-
balkan.
- 15 Istri yang cerewet bagaikan tetesan air bocor
dari atap rumah
yang tanpa henti menetes ke dalam pada
musim hujan.✧
- 16 Berusaha menghentikan omelannya
sama seperti mencoba menahan angin atau
menggenggam minyak.
- 17 Seperti besi diasah dengan besi agar menjadi
tajam,
demikianlah sesama kawan saling mengasah
agar semakin baik.
- 18 Petani yang memelihara pohon ara dengan ra-
jin akan menikmati buahnya,
dan hamba yang melayani tuannya dengan
baik akan menerima kehormatan.
- 19 Seperti air tenang menunjukkan seperti apa
wajahmu,

demikianlah isi pikiranmu menunjukkan seperti apa dirimu.

- 20 Seperti jurang kematian[☆] tidak pernah penuh meski terus diisi, demikianlah keinginan manusia tidak pernah puas.
- 21 Emas dan perak dimurnikan dengan api,[☆] sedangkan manusia diuji saat mendapat pujian.
- 22 Kulit biji gandum bisa lepas bila ditumbuk, tetapi sifat keras kepala tetap melekat pada orang bebal sekalipun dia dihajar.
- 23 Rawatlah kawanmu dengan baik dan perhatikanlah kesehatan mereka.
- 24 Karena kekayaan tidak bertahan selamanya, dan kekuasaan tidak akan selalu di tangan keturunanmu.
- 25 Bersiap-siaplah untuk musim dingin dengan mengumpulkan rumput dari ladang dan perbukitan, supaya cukup persediaan makan untuk kawan ternakmu ketika mereka tidak dapat merumput di luar.
- 26 Maka domba-dombamu yang muda akan menghasilkan bulu untuk menjadi pakaianmu,

☆ 27:20 Ams. 15:11 ☆ 27:21 Ams. 17:3

kambing-kambingmu yang jantan bisa engkau jual untuk membeli ladang,
 27 dan kambing-kambingmu yang betina akan menghasilkan susu yang cukup untukmu, keluargamu, bahkan bagi para budak perempuanmu.

28

- 1 Orang jahat akan selalu ketakutan sendiri.
 Mereka lari walaupun tidak ada yang mengejar.
 Tetapi orang yang menaati perintah Allah berani seperti singa.
- 2 Saat rakyat memberontak terhadap TUHAN, banyak orang muncul sebagai pemimpin negeri.
 Akan tetapi, raja yang bijak dan berpengetahuan mampu mempertahankan negeri itu tetap teratur.
- 3 Orang miskin yang menindas sesama orang miskin
 bagaikan hujan deras yang membawa bencana dan mengakibatkan gagal panen.
- 4 Orang yang melanggar nasihat bijak* sama dengan memihak para penjahat,

* **28:4 nasihat bijak** Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'nasihat bijak' dapat juga diartikan 'hukum TUHAN'. Kata yang sama diterjemahkan 'nasihat ayahnya' di ayat 7 dan 'ajaran-Nya' di ayat 9.

tetapi orang yang menaatinya secara tak langsung melawan mereka.

- ⁵ Orang jahat tidak memahami keadilan, tetapi yang mencari kehendak TUHAN memahami keadilan sepenuhnya.
- ⁶ Lebih baik miskin tetapi hidup dengan jujur daripada menjadi kaya dengan cara curang. ☆
- ⁷ Sungguh bijak pemuda yang hidup sesuai nasihat ayahnya, tetapi pemuda yang hanya tahu bersenang-senang mempermalukan ayahnya.
- ⁸ Harta orang yang memperkaya diri dengan menjadi lintah darat akan dialihkan bagi orang yang berbelas kasih kepada kaum miskin.
- ⁹ TUHAN tidak akan mendengar doa orang-orang yang tidak mau mendengar ajaran-Nya.
- ¹⁰ Siapa yang menyesatkan orang baik ke jalan yang salah, dia sendiri akan celaka. Orang yang hidup dengan benar pasti menerima ganjarannya.
- ¹¹ Semua orang kaya menganggap dirinya bijak, tetapi orang yang benar-benar bijak, walaupun miskin, mereka dapat menilai sifat diri sendiri yang sebenarnya.

☆ **28:6** Ams. 16:8, 19; 19:1, 22

- 12 Saat orang benar memerintah, rakyat bersukacita.
Namun bila orang jahat yang berkuasa, semua orang bersembunyi.
- 13 Orang yang menyembunyikan dosa-dosanya tidak akan sejahtera.
Akulah dosamu dan berhentilah melakukannya, maka engkau akan mendapat kemurahan.
- 14 Diberkatilah orang yang menjaga dirinya baik-baik supaya jangan berdosa.
Celakalah orang yang memutuskan untuk tetap tidak peduli kalau dirinya berbuat dosa.
- 15 Bagaikan singa atau beruang yang menyerang, demikianlah penguasa jahat yang menindas rakyat kecil.
- 16 Bila seorang yang tidak bijaksana menjadi pemimpin, dia akan menindas orang-orang di bawahnya.
Penguasa yang membenci korupsi akan berumur panjang.
- 17 Jangan memberi bantuan kepada pembunuh!
Biarlah dia hidup dalam pelarian sampai mati.
- 18 Orang yang hidup dengan jujur akan dilindungi,

tetapi yang hidupnya berliku-liku suatu ketika pasti jatuh.

- 19 Siapa yang bekerja keras akan puas menikmati hasilnya,
tetapi orang yang membuang-buang waktu dengan hal yang sia-sia akan kenyang menikmati kemiskinan.
- 20 Orang yang dapat dipercaya akan dilimpahi berkat.
Orang yang ingin cepat kaya akan ditimpa hukuman.
- 21 Tak baik berlaku tidak adil.
Namun ada orang yang mau melanggar hukum hanya demi sesuap nasi.
- 22 Orang yang serakah selalu berusaha untuk cepat kaya,
tetapi dia tidak sadar bahwa sebenarnya dia akan jatuh miskin.
- 23 Orang yang menegur sesamanya dengan terus terang
pada akhirnya akan lebih disukai daripada orang yang memuji dengan tidak tulus.
- 24 Orang yang merampas milik orangtuanya dan tidak merasa bersalah sama saja dengan seorang pembunuh.
- 25 Orang yang serakah akan selalu menyebabkan perkelahian.

Namun orang yang bersandar pada TUHAN akan berhasil.

- ²⁶ Mengandalkan diri sendiri adalah ciri orang bebal,
tetapi siapa yang hidup bijaksana akan dilindungi dari bahaya.
- ²⁷ Bila engkau membantu orang miskin, engkau sendiri tidak akan menjadi miskin.
Namun bila engkau menutup mata terhadap mereka, engkau pasti dihina.
- ²⁸ Ketika orang jahat berkuasa, semua rakyat tidak ingin terlihat,
tetapi saat orang jahat itu jatuh, jumlah orang benar sudah bertambah.

29

- ¹ Setelah ditegur berulang kali tetapi engkau tetap keras kepala,
akan tiba saatnya engkau menyadari bahwa hidupmu sudah rusak parah dan tak dapat dipulihkan.
- ² Bila orang-orang benar mendominasi negeri, rakyatnya bersuka cita.
Namun bila orang-orang jahat berkuasa, rakyat akan mengeluh.
- ³ Anak lelaki yang bijaksana menyenangkan hati ayahnya,

tetapi yang bergaul dengan para pelacur
membuang-buang uangnya.

⁴ Suatu kerajaan pasti berdiri teguh jika rajanya
memerintah dengan adil.

Sebaliknya, jika raja menuntut pajak berlebihan,
rakyat menjadi miskin dan kerajaannya
pasti akan runtuh.

⁵ Orang yang suka memuji-muji sesamanya
sesungguhnya sedang memasang jerat bagi
mereka.

⁶ Orang jahat akan terjerat oleh dosa-dosanya,
tetapi orang yang hidup benar akan
bernyanyi dengan bahagia.

⁷ Orang benar mempedulikan hak-hak orang
miskin,
sedangkan orang jahat sama sekali tidak
menghiraukannya.

⁸ Orang yang suka menghina sama seperti orang
yang membakar kota,
tetapi orang yang bijak dapat memadamkan
api keributan.

⁹ Jika orang bijak berperkara dengan orang bebal
sampai ke pengadilan,
si bebal hanya akan mengamuk serta bicara
yang bukan-bukan, dan masalah itu tidak
akan selesai dengan tenang.

- 10 Orang-orang yang kejam membenci siapa pun yang hidup lurus dan jujur serta ingin membunuh mereka.
- 11 Orang bebal meluapkan amarah tanpa berpikir, tetapi orang yang bijak dapat mengendalikan diri.
- 12 Jika seorang pemimpin mempercayai berita palsu, semua yang menjabat sebagai pegawainya akan menjadi penjahat.
- 13 Ada satu persamaan antara orang miskin dan orang yang menindasnya:
TUHANlah yang memberi nyawa pada keduanya.
- 14 Apabila seorang raja membela kaum yang lemah dengan adil, maka anak cucunya akan memerintah turun temurun.
- 15 Anak yang dihajar sambil diberi didikan yang bijak akan belajar menjadi bijaksana, tetapi anak yang dibiarkan berbuat semaunya akan mempermalukan orangtuanya.
- 16 Ketika orang-orang jahat mendominasi, kejahatan pun merajalela.
Namun, suatu saat mereka pasti hancur, dan orang-orang benar akan menyaksikannya.
- 17 Didiklah anakmu,

maka dia akan mendatangkan ketenangan dan membuat hidupmu bahagia.

- 18 Tanpa petunjuk dari Allah, kacaulah suatu bangsa.
Sungguh diberkati Allah setiap orang yang menaati hukum-Nya.
- 19 Teguran saja tidak cukup untuk memperbaiki kelakuan seorang budak.
Meskipun dia mengerti, dia tidak akan berubah.
- 20 Orang yang banyak bicara tanpa berpikir lebih sulit diajar daripada orang bodoh.
- 21 Budak yang diperlakukan seperti anak kesayangan sejak kecil oleh majikannya justru akan menjadi kurang ajar dan tak tahu diri.
- 22 Pemarah yang sering meledak-ledak akan menyebabkan pertengkaran dan banyak berbuat dosa.
- 23 Janganlah sombong agar engkau tidak jatuh!
Jadilah rendah hati maka engkau akan dihormati.*
- 24 Bekerja sama dengan pencuri bagai makan buah simalakama.
Karena bila mengaku, engkau dihukum pengadilan, dan bila tidak mengaku, engkau

* 29:23 Ams. 16:18; 18:12

ditimpa hukuman Allah. Engkau akan membenci dirimu sendiri.*

- 25 Siapa yang takut kepada manusia menjerat diri sendiri,
tetapi siapa yang percaya kepada TUHAN akan selamat.
- 26 Saat menghadapi masalah, banyak orang berusaha agar pemimpin memihak kepada mereka.
Tetapi keadilan hanya datang dari TUHAN.
- 27 Orang jujur dan orang jahat saling membenci, keduanya seperti air dengan minyak.

30

Kata-kata bijak dari Agur

¹ Inilah perkataan Agur anak Yake, suatu perkataan bijak.

Tuhan, aku lelah dan kehabisan tenaga.*

² Sungguh aku ini manusia yang paling bodoh dan tidak berakal budi.

³ Kebijakan tidak aku kuasai, sehingga aku tak dapat mengenal Yang Mahakudus.

⁴ Tetapi tidak seorang pun lebih berpengalaman daripadaku, sehingga dapat mengenal Dia yang pernah naik ke surga lalu turun kembali,

* 29:24 Im. 5:1 * 30:1 **Aku lelah** ... Teks Ibrani juga dapat diartikan, "Aku (Agur) bernubuat kepada Itiel dan Ukal."

Dia yang pernah menggenggam angin dalam tangan-Nya,

Dia yang pernah membungkus air dalam kain,
dan Dia yang menetapkan batas-batas bumi.

Kalau engkau begitu hebat,
beritahukanlah kepadaku nama-Nya
dan nama Anak-Nya!

⁵ Semua firman Allah terbukti benar.

Dia seperti perisai bagi orang yang berlandung pada-Nya.

⁶ Jangan menambahi apa pun kepada firman-Nya, karena Dia akan menegurmu dan engkau ketahuan menipu.

Doa Agur

⁷ Ya TUHAN, sebelum aku mati,
kabulkanlah dua permintaanku ini:

⁸ Pertama, tolonglah aku untuk hidup dengan jujur.

Kedua, janganlah memberiku kekayaan atau kemiskinan, tetapi berikanlah hanya makanan yang aku butuhkan.

⁹ Karena bila aku kaya, mungkin aku menjadi sombong

lalu berkata “Aku tidak perlu TUHAN.”

Tetapi bila aku miskin dan mencuri sesuatu,

maka nama-Mu, ya Allahku, akan ikut dicemarkan.

Pengamatan terhadap berbagai macam orang dan kehidupan

¹⁰ Jangan menjelekkkan seorang budak kepada tuannya.

Jika budak itu tahu, dia akan memfitnahmu, dan engkau akan menanggung akibatnya.

¹¹ Ada jenis orang yang mengutuk ayah mereka dan tidak menghargai ibu mereka.

¹² Ada jenis orang yang merasa diri mereka suci, tetapi kenyataannya mereka kotor dan najis.

¹³ Ada jenis orang yang menunjukkan kesombongan dan memandang rendah orang lain.

¹⁴ Ada jenis orang yang rakus dan kejam bagai hewan buas bergigi tajam.

Mereka memangsa orang-orang miskin dan lemah hingga lenyap dari antara manusia di muka bumi.

¹⁵ Manusia serakah bagaikan lintah yang tak pernah puas mengisap darah.

Dia hanya memikirkan diri sendiri dan berkata, "Untukku dan untukku!"

Ada beberapa hal yang tidak akan pernah bisa penuh atau merasa puas:

¹⁶ Syeol,

wanita yang tidak pernah melahirkan anak,

tanah kering yang tak pernah cukup menyerap air,
dan api yang tak akan berhenti mem-
bakar apa pun di dekatnya.

¹⁷ Bila engkau memandang rendah ayahmu dan menolak taat kepada ibumu,
burung gagak akan mematuk matamu dan anak rajawali memakan tubuhmu.

¹⁸ Ada beberapa hal yang masih menjadi rahasia—
hal-hal yang tidak aku mengerti:

¹⁹ Bagaimana caranya elang terbang di udara,
cara ular menjalar di batu-batu,
bagaimana nakhoda kapal mengetahui jalurnya di tengah laut,
dan bagaimana terbentuknya perasaan pemuda kepada seorang gadis.

²⁰ Hal yang juga mengherankan adalah seorang istri yang menjadi pezina dan tidak merasa bersalah setelah berbuat dosa.
Dengan entengnya dia membersihkan diri lalu berkata, “Aku tidak bersalah,” seakan dia hanya makan lalu membasuh mulut.

²¹ Ada beberapa hal yang membuat bumi gempar bergoncang:

²² Seorang budak yang tiba-tiba menjadi raja,

orang bebal yang mendapatkan segala keinginannya,
23 wanita yang menyebalkan tetapi mendapat suami,
dan budak perempuan yang menggantikan posisi istri tuannya.

24 Di bumi ini ada empat hewan yang kecil tetapi sangat bijaksana:

25 Semut—
bukan hewan yang kuat,
tetapi mengangkut makanan pada musim panas.

26 Tikus gunung—
hewan yang lemah,
tetapi membuat sarang di pegunungan.

27 Belalang—
tidak memiliki pemimpin,
tetapi terbang berkelompok dengan teratur seperti barisan tentara.

28 Cicak—
bisa ditangkap dengan tangan,
tetapi ada di istana-istana para raja.

29 Ada beberapa makhluk hidup yang gagah jalannya:

30 Singa, yang paling kuat di antara hewan lain
dan tidak mundur dari ancaman apa pun.

31 Ayam jantan,
kambing jantan,
dan seorang raja ketika memimpin pasukan.

³² Bila engkau sudah bertindak bodoh dengan menyombongkan diri atau membuat rencana jahat, bekaplah mulutmu dan diamlah saja!

³³ Seperti memeras kelapa akan menghasilkan santan[†] dan meremas hidung akan mengeluarkan darah, demikianlah memeras amarah akan menghasilkan pertengkaran.

31

Nasihat kepada Raja Lemuel

¹ Berikut ini adalah nasihat yang diajarkan kepada Raja Lemuel oleh ibunya.

² Oh anakku, anak kandungku, anak yang aku janjikan kepada TUHAN untuk menjadi pelayan-Nya. Dengarkanlah baik-baik nasihatku.

³ Jangan menghabiskan kekayaan dan segala perhatianmu untuk menambah selir-selirmu, sebab banyak raja telah hancur karena hal itu.

⁴ Hai Lemuel, sebagai raja, tidak pantas bagimu bermabuk-mabukan dengan minum anggur atau minuman keras yang lain, bahkan menginginkannya pun tidaklah patut.

[†] **30:33** *kelapa ... santan* Secara harfiah, “Menekan susu menghasilkan yogurt.” Artinya juga dapat diterjemahkan, “Menekan krim menghasilkan mentega.”

⁵ Karena bila engkau mabuk,
engkau akan melupakan undang-undang negara
dan menginjak-injak hak rakyat biasa.

⁶ Minuman keras hanya cocok bagi yang
sedang sekarat
dan orang-orang yang merana.

⁷ Biarlah mereka minum untuk melu-
pakan kemiskinannya
dan tak lagi mengingat-ingat masalah-
nya.

⁸ Sedangkan engkau, engkau harus bersuara
nyaring
bagi mereka yang tak berdaya dan perlu pelin-
dung.

⁹ Gunakanlah posisimu untuk membuat keputu-
san yang adil
dan membela hak orang yang miskin dan tertin-
das.

Pujian bagi istri yang cakap

¹⁰ Sungguh beruntung apabila seorang lelaki
mendapat istri yang cakap.
Sungguh, wanita itu jauh lebih berharga dari-
pada permata.

¹¹ Dia bisa dipercaya oleh suaminya,
dan sang suami tak akan kekurangan untung.

¹² Sepanjang hidup, dia mengusahakan yang baik
bagi suaminya
dan tak pernah merugikannya.

¹³ Dengan rajin dia mencari wol dan rami
lalu membuat dua macam benang.

- 14 Istri yang cakap bagaikan kapal-kapal pedagang yang mendatangkan makanan dari mana pun.
- 15 Dia bangun sebelum matahari terbit untuk menyiapkan makanan bagi keluarganya, dan mengatur pekerjaan setiap budak perempuannya.
- 16 Dia mengatur rencana yang matang, dan dengan penghasilannya dari usaha-usaha yang lain dia membeli tanah lalu menanam kebun anggur.
- 17 Dia bekerja dengan cekatan, gesit, dan tangkas.
- 18 Istri yang cakap tahu bagaimana menghasilkan keuntungan dari pekerjaannya. Dia bekerja tekun sampai larut malam.
- 19 Dia mampu menggunakan alat pemintal benang, dan jari-jarinya menggulung dengan rapi.
- 20 Dia mau merangkul orang miskin dan mengulurkan tangan bagi yang membutuhkan.
- 21 Dia sudah menyiapkan baju hangat yang indah untuk seluruh keluarganya, sehingga tidak kuatir mereka kedinginan saat musim salju.
- 22 Dia mempercantik rumahnya dengan tirai dan berbagai hiasan kain yang dia buat sendiri. Semua pakaiannya indah dan berkualitas tinggi.

- 23 Suaminya dihormati masyarakat,
terutama ketika duduk bersama para
pemimpin di tempat pertemuan.
- 24 Sang istri membuat pakaian dan ikat pinggang
dari linen
untuk dijual kepada para pedagang.
- 25 Dia perempuan yang kuat dan dihormati semua
orang.
Dia bergembira karena tak cemas akan hari
depan.
- 26 Ucapannya selalu bijaksana,
memancarkan pengajaran dan kasih sayang.
- 27 Dia memperhatikan keadaan rumah tangganya
dengan cermat
dan tak pernah diam bermalas-malasan.
- 28 Anak-anaknya menghormati serta memujinya.
Juga suaminya memuji dia, katanya,
- 29 “Wanita yang cakap ada banyak,
tetapi engkau jauh melebihi mereka semua.”
- 30 Penampilan dapat menipu,
dan kecantikan akan hilang.
Tetapi wanita yang takut akan TUHAN sung-
guh terpuji.
- 31 Balaslah segala hal baik yang sudah dilakukannya.
Hasil pekerjaannya akan mengharumkan namanya
di depan umum di kotanya.

**Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia,
Edisi Ketiga
The New Testament in the Indonesian language,
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.

You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2025-05-03

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 3 May 2025 from source files dated 3 May 2025

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2